

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY*
BERBANTU MEDIA *POWERPOINT* DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA SMK AR-RAHMAN
MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN
2019/2020**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh

ANNISA SAFITRI
NPM. 1502070104



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, 18 September 2019, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Annisa Safitri
NPM : 1502070104
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Berbantu Media *Powerpoint* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK Ar-Rahman Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Ketua, Sekretaris,




Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Marnoko, S.Pd., M.Si
2. Dr. Faisal Rahman Dongoran, S.E., M.Si
3. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

1. 
2. 
3. 

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Annisa Safitri
NPM : 1502070104
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay*
Berbantu Media *Powerpoint* Dalam Meningkatkan Hasil
Belajar Akuntansi Siswa SMK Ar-Rahman Medan Tahun
Pembelajaran 2019/2020

Sudah layak disidangkan.

Medan, September 2019

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing



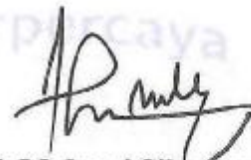
Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Diketahui oleh :



Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd

Ketua Program Studi



Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

SURAT PERNYATAAN



yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Annisa Safitri
NPM : 1502070104
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay Berbantu Media Powerpoint Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Akuntansi SMK Ar-Rahman Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Mei 2019

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Annisa Safitri



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp (061) 6619056 Medan 20238

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Annisa Safitri
NPM : 1502070104
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay*
Berbantu Media *Powerpoint* Dalam Meningkatkan Hasil
Belajar Akuntansi Siswa SMK Ar-Rahman Medan Tahun
Pembelajaran 2019/2020

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
	- Penulisan di rapikan.		
	- Kerangka konsep		
	- definisi operasional.		
	- Pembahasan secara de- tail pd kap 3 & perke- luasan pd hgt: Hily		
	- pembahasan bagian de. aliteris belajar skripsi		
	- buat abstrak		
	- perbaiki tabel.		
	- Daftar pustaka sesuai df. kutipan?		
5/9-2019	Acc. Silang		A. Mulyani

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Medan, Agustus 2019

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Dosen Pembimbing

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

ABSTRAK

Annisa Safitri, NPM 1502070104. “Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Berbantu Media *Powerpoint* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK Ar-Rahman Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020”.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Akuntansi setelah diterapkan model pembelajaran *Course Review Horay* Berbantu Media *Powerpoint* pada siswa kelas XI Ak tahun pembelajaran 2019/2020 di SMK Ar-Rahman Medan. Jenis penelitian ini adalah PTK yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI Ak SMK Ar-Rahman Medan, yang berjumlah 42 orang siswa. Objek penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar Akuntansi. Pengumpulan data dilakukan dengan metode tes. Data dianalisis dengan teknik analisis statistik deskriptif. Dari analisa data diperoleh hasil belajar pada tes awal (pre test) siswa yang tuntas 6 orang atau 14,29%. Data posttest siklus I siswa yang tuntas 33 orang atau 78,57%. Sedangkan posttest siklus II 40 orang siswa yang tuntas atau 95,24%. Berarti ada peningkatan hasil belajar siswa dari posttest siklus I ke posttest siklus II sebesar 16,67%. Dari perolehan hasil belajar siswa dan lembar observasi, disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* Berbantu Media *Powerpoint* pada materi dana kas kecil (*petty cash*) di kelas XI SMK Ar-Rahman Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini berarti bahwa Model Pembelajaran *Course Review Horay* Berbantu Media *Powerpoint* dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran akuntansi.

Kata Kunci: Aktivitas, Hasil Belajar, *Course Review Horay* Berbantu Media *Powerpoint*

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : **“Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Berbantu Media *Powerpoint* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK Ar-Rahman Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020”**. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, Sang revolusioner yang telah membawa kita dari zaman jahiliyyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dalam penulisan skripsi, penulis banyak mengalami kesulitan karena terbatasnya pengetahuan, pengalaman, dan buku-buku yang relevan. Namun berkat bantuan dan motivasi baik dari dosen, keluarga tercinta dan sahabat seperjuangan, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walau jauh dari kata sempurna. Bersama ini penulis mengucapkan terima kasih yang mendalam dan istimewa kepada Ayahanda saya tercinta **Amir Hasan** dan Ibunda saya yang sangat saya sayangi **Watini**, yang telah sabar mengasuh, mendidik, membimbing serta memberi doa dan dukungan kepada anaknya. Penulis tidak mungkin bisa sampai pada titik ini tanpa doa, kerja keras, dukungan dan kasih sayang dari Ayahanda dan juga Ibunda. Tak lupa pula saya ucapkan terima kasih kepada nenek saya tercinta yang selalu melantunkan doa terbaik untuk saya di setiap sujudnya. Untuk Abang kandung saya **Purwanto**, Adik kandung saya **Gita Ramadhani** dan **Giza Artika**, terima kasih atas segala doa dan dukungannya.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. **Bapak Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Bapak Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU sekaligus selaku dosen pembimbing skripsi.
4. **Bapak Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMSU.
5. **Bapak dan Ibu Dosen serta Biro Administrasi** di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMSU.
6. **Sekolah SMK Ar-Rahman Medan** yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan kegiatan penelitian dalam hal penyelesaian tugas skripsi.
7. **Bapak Drs. Sukardi** selaku Kepala Sekolah SMK Ar-Rahman Medan.
8. **Ibu Erlinawati, S.Pd** selaku guru mata pelajaran akuntansi di sekolah SMK Ar-Rahman Medan yang ikut terlibat dalam penelitian ini.
9. Sahabat Maroon **Febri, Paisal, Ifrah, Madhan, Naldi, Tiya, Maya, Deka, Naiko, Nindy, Indah, Nanda, Siska** serta **Adik-adik IMMawan/ti** tercinta di PK IMM FKIP UMSU yang menjadi saksi perjuangan saya.

10. Sahabat-sahabat saya tersayang, penerima dan pejuang mahar. **Lilis, Maya, Inun, Zizah, Aydah, Paisal dan Naldi** yang selalu memberi semangat, arahan dan nasehat. Serta teman seperjuangan di kelas B Pagi Pendidikan Akuntansi UMSU stambuk 2015 yang tak bisa saya sebutkan satu per satu.
11. Adik-adik kost Jl. Gunung Mas No.21 Medan yang selalu memberi motivasi untuk saya.
12. Sahabat saya sejak SMA, *The Prove*. **Icha, Inka, Rani, Yulia** yang selalu menebar kebahagiaan dan keceriaan sehingga saya bersemangat dalam pengerjaan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berdoa kiranya Allah SWT membalas budi baik mereka sekalian. Penulis menyadari sepenuh hati, bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca khususnya rekan-rekan mahasiswa, Aamiin.

Medan, September 2019

Annisa Safitri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identitas Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	7
A. Kerangka Teoritis.....	7
1. Model Pembelajaran.....	7
2. Model Pembelajaran <i>Course Riview Horay</i>	9
3. Media <i>Powerpoint</i>	12
4. Hasil Belajar.....	13
5. Aktivitas Belajar.....	18
6. Pokok Bahasan Mengelola Dana Kas Kecil (<i>Petty Cash</i>).....	19
B. Kerangka Konseptual	33

C. Hipotesis Tindakan.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	37
1. Lokasi Penelitian.....	37
2. Waktu Penelitian	37
B. Subjek dan Objek	38
1. Subjek Penelitian.....	38
2. Objek Penelitian.....	38
C. Defenisi Operasional.....	38
D. Prosedur Penelitian	39
E. Instrumen Penelitian.....	44
1. Tes.....	44
2. Observasi.....	44
F. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Deskripsi Data Sekolah.....	48
1. Identitas Sekolah	48
2. Visi, Misi Sekolah SMK Ar-Rahman Medan	50
B. Analisis Data	50
1. Deskripsi Hasil Pelaksanaan Tes Awal (Pre Test).....	51
2. Deskripsi Pada Siklus I	53
3. Deskripsi Pada Siklus II.....	60
C. Pembahasan Hasil Penelitian	66

D. Keterbatasan Penelitian.....	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1 Data Siswa Kelas XI Ak SMK Ar-Rahman Medan.....	2
TABEL 2.1 Pencatatan Kas Kecil Dana Tetap.....	21
TABEL 2.2 Perbedaan Pencatatan Kas Kecil Menggunakan 2 Metode	25
TABEL 2.3 Pencatatan Kas Kecil Dana Tidak Tetap.....	26
TABEL 3.1 Rincian Pelaksanaan Penelitian	37
TABEL 3.2 Langkah-langkah Siklus Penelitian Tindakan Kelas	41
TABEL 3.3 Kisi-kisi Instrument Tes Siklus I	44
TABEL 3.4 Kisi-kisi Instrument Tes Siklus II	44
TABEL 3.5 Kriteria Hasil Belajar Siswa.....	45
TABEL 3.6 Observasi Aktivitas Siswa	46
TABEL 4.1 Hasil Ketuntasan Siswa Pada Tes Awal	51
TABEL 4.2 Tingkat Ketuntasan Tes Awal Siswa Kelas XI Ak	52
TABEL 4.3 Hasil Aktivitas Siswa Pada Siklus I.....	57
TABEL 4.4 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I.....	58
TABEL 4.5 Ketuntasan Belajar Siswa Kelas XI Ak Pada Siklus I	59
TABEL 4.6 Hasil Aktivitas Siswa Pada Siklus II.....	63
TABEL 4.7 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II.....	64
TABEL 4.8 Ketuntasan Belajar Siswa Kelas XI Ak Pada Siklus II.....	65
TABEL 4.9 Hasil Persentase Ketuntasan Siswa Pre Test, Siklus I dan II.....	67
TABEL 4.10 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan II.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	35
Gambar 3.1 Skema Penelitian Tindakan Kelas.....	40
Gambar 4.1 Ketuntasan Siswa Kelas XI Ak pada tes awal (pre test).....	52
Gambar 4.2 Diagram Hasil Aktivitas Siswa Pada Siklus I.....	57
Gambar 4.3 Ketuntasan Belajar Siswa Kelas XI Ak Pada Siklus I.....	59
Gambar 4.4 Diagram Hasil Aktivitas Siswa Pada Siklus II.....	63
Gambar 4.5 Ketuntasan Belajar Siswa Kelas XI Ak Pada Siklus II.....	65
Gambar 4.6 Grafik Presentase Ketuntasan Pre Test, Siklus I dan Siklus II	67
Gambar 4.7 Grafik Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan II.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Mohon Izin Observasi
Lampiran 2 Silabus
Lampiran 3 RPP Siklus I
Lampiran 4 RPP Siklus II
Lampiran 5 Soal Siklus I
Lampiran 6 Jawaban Siklus I
Lampiran 7 Soal Siklus II
Lampiran 8 Jawaban Siklus II
Lampiran 9 Tabel Hasil Ketuntasan Siswa Pada Tes Awal (Pre Test)
Lampiran 10 Tabel Hasil Belajar Post Test Siklus I
Lampiran 11 Tabel Hasil Belajar Post Test Siklus II
Lampiran 12 Observasi Aktivitas Siklus I
Lampiran 13 Observasi Aktivitas Siklus II
K-1
K-2
K-3
Surat Keterangan Seminar
Berita Acara Seminar Proposal
Surat Keterangan Permohonan Perubahan Judul Skripsi
Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal
Surat Pernyataan
Surat Permohonan Izin Riset
Surat Balasan Riset
Berita Acara Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan disekolah harus mampu mengubah siswa menjadi seseorang yang berpengetahuan dan terampil tentunya melalui peran guru. Guru merupakan faktor yang sangat mempengaruhi dalam proses belajar mengajar karena walaupun kurikulum disajikan secara sempurna, sarana dan prasarana terpenuhi dengan baik, apabila guru belum melaksanakan tugasnya dengan baik maka belajar mengajar belum dikatakan baik. Seorang guru bukan hanya bertugas mengajar, tetapi guru juga diharapkan dapat membimbing, mengarahkan, dan merangsang siswa agar lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran serta memicu siswa agar memperoleh hasil belajar yang baik. Guru harus mempersiapkan perangkat pembelajaran. Untuk mencapai hal tersebut, setiap guru menerapkan model pembelajaran yang mendukung tujuan pembelajaran.

Salah satu tolak ukur siswa telah belajar dengan baik ialah jika siswa itu dapat mempelajari apa yang seharusnya dipelajari, sehingga indikator hasil belajar yang diinginkan dapat dicapai oleh siswa. Namun dalam kenyataannya, berdasarkan dari observasi yang peneliti lakukan pada Februari 2019 di SMK Ar-Rahman Medan, peneliti memperoleh kesimpulan bahwa guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar di dalam kelas masih banyak menerapkan model pembelajaran yang tidak sesuai dengan materi yang diajarkan di kelas. Pada umumnya, guru masih dominan menggunakan model pembelajaran konvensional, yaitu guru menjadi pusat pemberian informasi kepada siswa, sedangkan siswa hanya menerima saja. Hal ini menyebabkan siswa cenderung

pasif, jenuh, bosan bahkan mengantuk disaat proses belajar mengajar berlangsung. Selain itu, media pembelajaran yang diberikan guru kurang menarik. Penggunaan media pembelajaran pada saat proses belajar mengajar sangat penting demi berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Upaya mengoptimalkan proses pembelajaran dapat dilakukan dengan memanfaatkan media pembelajaran sebagai alat bantu yang dapat membantu guru dalam proses transfer pengetahuan. Media pembelajaran merupakan suatu alat bantu guru untuk menyampaikan pesan ataupun informasi agar dapat diterima dengan baik dan menarik oleh siswa. Pemilihan media pembelajaran yang tepat, akan berpengaruh dalam mewujudkan tercapainya tujuan pembelajaran secara lebih optimal.

Berdasarkan data yang diperoleh dari guru bidang studi akuntansi kelas XI, diperoleh keterangan bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari ulangan siswa yaitu dari 42 siswa dikelas XI Akuntansi hanya 20 siswa yang dinyatakan tuntas KKM yaitu 75. Hal ini tampak pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Ar-Rahman Medan

NO.	Siswa	Nilai	Persentase	Keterangan
1.	20 Orang	≥ 75	47,62 %	Tuntas
2.	22 Orang	< 75	52,38 %	Tidak Tuntas
Jumlah Siswa		42 Orang	100%	

Sumber: Daftar Nilai Ulangan Bulanan Akuntansi Kelas XI SMK Ar-Rahman Medan

Kondisi seperti yang ditunjukkan pada tabel 1.1 diatas, yaitu rendahnya hasil belajar siswa kelas XI SMK Ar-Rahman Medan pada materi pelajaran akuntansi. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di dalam kelas XI Akuntansi SMK Ar-rahman Medan, model pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi sehingga siswa cenderung pasif. Selain itu, media pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik, guru masih menggunakan papan tulis saat proses penyampaian materi pelajaran. Siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar, hal ini dilihat dari proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru, siswa hanya mendengar penjelasan yang diberikan guru. Sebagai langkah perbaikan pengajaran yang dapat dilakukan adalah dengan pemilihan dan penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* yang dibantu dengan media pembelajaran berupa *Powerpoint* yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar maka siswa tersebut diwajibkan berteriak 'hore!' atau yel-yel lainnya yang disukai.

Sedangkan *Powerpoint* merupakan alat yang digunakan pada saat berjalannya proses pembelajaran atau sebagai alat yang digunakan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa yang bertujuan untuk mendorong siswa agar dapat berfikir kreatif serta partisipasi aktif. Media *Powerpoint* dirancang semenarik mungkin, sehingga membuat siswa tidak merasa bosan dengan proses pembelajaran yang

berlangsung dan siswa menjadi ikut berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Berbantu Media *Powerpoint* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK Ar-Rahman Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka identifikasi masalah ini adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada materi pelajaran akuntansi
2. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi
3. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang menarik
4. Siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar

C. Batasan Masalah

Agar tidak mengalami suatu kesulitan karena luasnya pembahasan penelitian, maka perlu pembatasan masalah. Yang menjadi batasan dalam penelitian ini adalah “Hasil belajar akuntansi kelas XI SMK Ar-Rahman Medan dengan pokok bahasan Mengelola Dana Kas Kecil”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Berbantu Media *Powerpoint* di kelas XI Akuntansi SMK Ar-Rahman Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020?
2. Apakah ada peningkatan hasil belajar siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Berbantu Media *Powerpoint* di kelas XI Akuntansi SMK Ar-Rahman Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* berbantu media *Powerpoint* di kelas XI SMK Ar-Rahman Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020
2. Untuk mendeskripsikan apakah ada peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* berbantu media *Powerpoint* di kelas XI SMK Ar-Rahman Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

F. Manfaat Penelitian

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan akan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Penelitian ini dapat memperluas wawasan dan pengetahuan penulis mengenai model-model pembelajaran yang dapat diterapkan di sekolah

2. Bagi siswa

Memberi kemudahan kepada siswa dalam memahami materi pelajaran, dan terciptanya kondisi belajar yang efektif sehingga siswa lebih semangat belajar

3. Bagi guru

Sebagai bahan masukan bagi guru bidang studi akuntansi untuk mengetahui sejauh mana penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* berbantu media *Powerpoint* dalam meningkatkan hasil belajar siswa

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran

a. Pengertian Model Pembelajaran

Istilah model pembelajaran sering dimaknai sama dengan pendekatan pembelajaran. Bahkan kadang suatu model pembelajaran diberi nama sama dengan nama pendekatan pembelajaran. Sebenarnya model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas daripada makna pendekatan, strategi, metode, dan teknik. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Dengan kata lain, model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang dapat kita gunakan untuk mendesain pola mengajar secara tatap muka di dalam kelas dan untuk menentukan material/perangkat pembelajaran termasuk didalamnya buku-buku, media (film-film), tipe-tipe, program-program media komputer, dan kurikulum (sebagai kursus untuk belajar). Hal ini sejalan dengan pendapat Joyce (dalam Rusman 2012:133) *“Each model guides us as we design instruction to help students achieve various objectives”*. Artinya, setiap model mengarahkan kita dalam merancang pembelajaran untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Sejalan dengan Joyce, Joyce dan Weil (dalam Rusman 2012:133) menyatakan *“Models of teaching are really models of learning. As we help student acquire information, ideas, skills, value, ways of thinking and means of expressing themselves, we are also teaching them how to learn”* artinya model

pembelajaran merupakan model belajar. Dengan model tersebut guru dapat membantu siswa mendapatkan atau memperoleh informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan ide diri sendiri. Selain itu model belajar juga mengajarkan bagaimana mereka belajar.

Ali Murtadlo (2016:2) menjelaskan bahwa model pembelajaran disini dapat diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran. Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh pendidik di kelas. Dalam model pembelajaran terdapat strategi pencapaian kompetensi peserta didik dengan pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran.

Dari uraian tersebut, kita dapat simpulkan bahwa model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Model pembelajaran yang efektif adalah model pembelajaran yang memiliki landasan teoritik yang humanistik, lentur, adaptif, berorientasi kekinian, memiliki sintak pembelajaran yang sederhana, mudah dilakukan, dapat mencapai tujuan, dan hasil belajar secara optimal.

b. Fungsi Model Pembelajaran

Fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman perancangan dan pelaksanaan pembelajaran. Karena itu pemilihan model sangat dipengaruhi oleh sifat dari materi yang akan dibelajarkan, tujuan (kompetensi) yang akan dicapai dalam pembelajaran tersebut, serta tingkat kemampuan peserta didik.

c. Ciri Model Pembelajaran

Model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas dari pendekatan, strategi, metode, dan teknik. Karena itu, suatu rancangan pembelajaran atau

rencana pembelajaran disebut menggunakan model pembelajaran apabila mempunyai empat ciri khusus, yaitu:

- 1) Rasional teoretik yang logis yang disusun oleh penciptanya atau pengembangnya.
- 2) Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai).
- 3) Tingkah laku yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan secara berhasil
- 4) Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai

Dalam mengajar suatu pokok bahasan (materi) tertentu harus dipilih model pembelajaran yang paling sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Oleh karena itu, dalam memilih suatu model pembelajaran harus memiliki pertimbangan-pertimbangan. Misalnya materi pembelajaran, tingkat perkembangan kognitif siswa, dan sarana fasilitas yang tersedia, sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai.

2. Model Pembelajaran *Course Review Horay*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Course Review Horay*

Course Review Horay adalah salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif yang dapat mendorong siswa untuk ikut aktif dalam belajar. Strategi belajar menggunakan model ini merupakan cara belajar mengajar inovatif yang lebih menekankan pada pemahaman materi yang diajarkan guru dengan

menyelesaikan soal-soal diakhir pelajaran untuk mereview atau mengulang kembali materi pelajaran yang telah disampaikan guru.

Menurut Aksiwi & Sagoro (2014) Model pembelajaran kooperatif *Course Review Horay* adalah model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Pada model ini juga merupakan model dengan pengujian pemahaman siswa menggunakan kotak yang berisi nomor untuk menuliskan jawabannya. Siswa yang lebih dulu mendapat tanda atau jawaban benar langsung berteriak “horay” atau yel-yel yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Prawindya Dwintantra (2011) Model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab dengan benar maka siswa tersebut diwajibkan berteriak hore atau yel-yel lainnya yang disukai. Pada pembelajaran *Course Review Horay* aktivitas belajar lebih banyak berpusat pada siswa sedangkan guru hanya bertindak sebagai penyampai informasi, fasilitator dan pembimbing.

Kusumarini (2012) menyatakan bahwa, model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara mengelompokkan siswa kedalam kelompok-kelompok kecil. Melalui pembelajaran *Course Review Horay* diharapkan siswa dapat menyelesaikan masalah dengan pembentukan kelompok kecil.

Hamid (2013:223) menyatakan, “Model pengajaran *course review horay* merupakan model yang menyenangkan, karena siswa diajak untuk bermain sambil belajar untuk menjawab berbagai pertanyaan yang disampaikan secara menarik oleh guru.” Saat tindakan berlangsung terlihat siswa sangat senang dan antusias dalam mengikuti pembelajaran karena siswa diajak bermain sambil belajar sehingga siswa tidak menyadari bahwa mereka sedang belajar memahami banyak konsep. Siswa pun akhirnya dapat menguasai konsep dengan berlatih banyak pertanyaan tanpa harus menghafal teori atau pun konsep.

b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Course Review Horay*

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- 2) Guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai topik dengan tanya jawab

- 3) Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok
- 4) Untuk menguji pemahaman, siswa disuruh membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan dan diisi dengan nomor yang ditentukan guru
- 5) Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru
- 6) Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa telah ditulis didalam kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang diberikan tadi
- 7) Bagi yang benar, siswa memberi tanda *check list* (✓) dan langsung berteriak horay atau menyanyikan yel-yelnya
- 8) Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan banyak berteriak horay
- 9) Guru memberikan *reward* pada kelompok yang memperoleh nilai tinggi atau yang banyak memperoleh horay
- 10) Penutup

c. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Course Review Horay*

1) Kelebihan Model Pembelajaran *Course Review Horay*

- a) Strukturnya yang menarik dan dapat mendorong siswa untuk dapat terjun kedalamnya
- b) Metode yang tidak monoton karena diselingi dengan hiburan, sehingga suasana tidak menegangkan
- c) Semangat belajar yang meningkat karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan
- d) Skil kerja sama antar siswa yang semakin terlatih

2) Kekurangan Model Pembelajaran *Course Review Horay*

- a) Penyamataan nilai antara siswa pasif dan aktif
- b) Adanya peluang untuk curang, dan
- c) Beresiko mengganggu suasana kelas lain

3. Media *Powerpoint*

a. Pengertian Media *Powerpoint*

Powerpoint adalah *software* yang dipakai untuk merancang bahan presentasi dalam bentuk *slide*. Menurut Anang (2015:9) *Microsoft Powerpoint* merupakan salah satu aplikasi milik *microsoft*, disamping *microsoft word* dan *excel* yang telah dikenal banyak orang. *Microsoft Powerpoint* menyediakan fasilitas *slide* untuk menampung pokok-pokok pembicaraan yang akan disampaikan pada peserta didik. Dengan fasilitas animasi, suatu *slide* dapat dimodifikasi dengan menarik. Begitu juga dengan adanya fasilitas : *front picture*, *sound*, dan *effect* dapat dipakai untuk membuat suatu *slide* yang bagus. Bila produk *slide* ini disajikan, maka pendengar dapat ditarik perhatiannya untuk menerima apa yang disampaikan kepada para peserta didik.

H. Widada (2010:9) menjelaskan bahwa program *Powerpoint* adalah salah satu *software* yang dirancang khusus untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan dan relatif murah, karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat untuk menyimpan data.

b. Kelebihan dan Kelemahan Media *Powerpoint*

Menurut Sanaky (2009), *Microsoft Powerpoint* memiliki beberapa kelebihan dan kelemahan.

1) Kelebihan Microsoft Powerpoint

- a) Praktis, dapat dipergunakan untuk semua ukuran kelas
- b) Memberikan kemungkinan tatap muka dan mengamati respons siswa
- c) Memiliki variasi teknik penyajian yang menarik dan tidak membosankan
- d) Dapat menyajikan berbagai kombinasi clipart, picture, warna, animasi dan suara sehingga membuat siswa lebih tertarik
- e) Dapat dipergunakan berulang-ulang

2) Kelemahan Microsoft Powerpoint

- a) Pengadaannya mahal dan tidak semua sekolah dapat memiliki
- b) Tidak semua materi dapat disajikan dengan menggunakan *Powerpoint*
- c) Membutuhkan keterampilan khusus untuk menuangkan pesan atau ide-ide yang baik pada desain program komputer *microsoft Powerpoint* sehingga mudah dicerna oleh penerima pesan
- d) Memerlukan persiapan yang matang, bila menggunakan teknik-teknik penyajian (animasi) yang kompleks.

4. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Tujuan proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah sejumlah hasil yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perubahan belajar, yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap yang baru, yang

dapat dicapai oleh siswa. Hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai setelah siswa mendapat pengajaran dalam waktu tertentu. Hasil pengajaran dapat dikatakan berhasil apabila pengajaran itu mencapai tujuan yang ingin diraih yaitu tujuan belajar.

Setelah melalui proses belajar maka siswa dapat mencapai tujuan belajar yang disebut juga sebagai hasil belajar, yaitu kemampuan yang dimiliki siswa setelah menjalani proses belajar. Dari uraian tersebut jelas bahwa suatu proses belajar mengajar pada akhirnya akan menghasilkan kemampuan siswa yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata bahwa: "Hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang".

Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar. Selanjutnya dari informasi tersebut guru dapat menyusun dan membina kegiatan-kegiatan siswa lebih lanjut, baik untuk keseluruhan kelas maupun individu.

Hasil belajar dapat diperoleh dari evaluasi pembelajaran. Menurut Dimiyanti (2006:200) berpendapat bahwa "Evaluasi hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar".

Menurut Zaenal Arifin (2016), hasil belajar mempunyai fungsi:

- 1) Hasil belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas ilmu pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik.
- 2) Hasil belajar sebagai penguasaan hasrat ingin tahu.
- 3) Hasil belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan.
- 4) Hasil belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan. Indikator intern dalam arti bahwa prestasi belajar dapat dijadikan indikator eksternal dalam arti bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar dijadikan indikator tingkat kesuksesan anak didik dalam masyarakat.

Dari uraian yang telah dipaparkan tersebut, maka hakikat hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil akhir pengambilan keputusan mengenai tinggi rendahnya nilai yang diperoleh siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar dikatakan tinggi apabila kemampuan siswa bertambah dari hasil sebelumnya.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu proses dimana siswa berada didalamnya. Keberhasilan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh dirinya sendiri (internal) maupun dari luar (eksternal) individu.

Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar penting sekali, artinya dalam rangka membantu siswa dalam mencapai hasil belajar dengan sebaik-baiknya. Hal ini sesuai dengan pendapat Abu Ahmadi bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi:

1) Faktor Internal

- a) Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, yang termasuk faktor ini misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya.
- b) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh terdiri atas:
 - (1) Faktor intelektual yang meliputi:
 - (a) Faktor potensial yaitu kecepatan dan bakat
 - (b) Faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki.
 - (2) Faktor non intelektual, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, penyesuaian diri.
- c) Faktor kematangan fisik maupun psikis

2) Faktor Eksternal

- a) Faktor lingkungan sosial, yang terdiri dari:
 - (1) Lingkungan keluarga
 - (2) Lingkungan sosial
 - (3) Lingkungan masyarakat
 - (4) Lingkungan kelompok
- b) Faktor Budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.
- c) Faktor lingkungan fisik, diantaranya fasilitas rumah, fasilitas belajar di sekolah dan di lingkungan masyarakat dan iklim.

c. Penentuan Hasil Belajar

Untuk mengetahui penentuan hasil belajar menurut Rahmadanni Pohan dalam pendekatan penilaian bersangkut paut dengan penggunaan standar penilaian dalam mengolah hasil penilaian ada dua, yaitu:

1) Penilaian Acuan Norma (PAN)

PAN adalah membandingkan skor yang diperoleh peserta didik dengan standar atau norma relatif. Karena apabila seorang siswa yang terjun ke kelompok A termasuk “Hebat”, mungkin jika pindah ke kelompok lainnya hanya menduduki kualitas “Sedang saja”. PAN digunakan untuk menafsirkan hasil tes sumatif.

2) Penilaian Acuan Patokan (PAP)

PAP adalah membandingkan skor yang diperoleh peserta didik dengan suatu standar atau norma absolut. PAP pada umumnya digunakan untuk menafsirkan hasil tes formatif. Pendekatan ini lebih menitikberatkan pada apa yang dapat dilakukan oleh peserta didik.

Dengan demikian penentuan hasil belajar yang digunakan yaitu Penilaian Acuan Patokan (PAP) menurut Rahmadanni Pohan bahwa: PAP adalah membandingkan skor yang diperoleh peserta didik dengan suatu standar atau norma absolut. PAP pada umumnya digunakan untuk menafsirkan hasil tes formatif. Pendekatan ini lebih menitikberatkan pada apa yang dapat dilakukan oleh peserta didik. Dengan kata lain, kemampuan-kemampuan apa yang telah dicapai oleh peserta didik sesudah menyelesaikan satu bagian kecil dari suatu keseluruhan program. Jadi, PAP meneliti apa yang dikerjakan oleh peserta didik dan bukan membandingkan seorang peserta didik dengan teman sekelasnya,

melainkan dengan suatu kriteria atau patokan yang spesifik. Kriteria yang dimaksud adalah suatu tingkat pengalaman belajar atau sejumlah kompetensi dasar yang telah ditetapkan terlebih dahulu sebelum kegiatan belajar berlangsung. Misalnya, kriteria yang digunakan 75% atau 80%. Bagi peserta didik yang kemampuannya dibawah kriteria yang telah ditetapkan dinyatakan tidak berhasil dan harus mendapatkan remedial.

5. Aktivitas Belajar

a. Pengertian Aktivitas Belajar

Menurut Nanang Hanafiah (2010:23) Belajar sangat dibutuhkan adanya aktivitas, dikarenakan tanpa adanya aktivitas proses belajar tidak mungkin dapat berlangsung dengan baik. Pada proses aktivitas pembelajaran harus melibatkan seluruh aspek peserta didik, baik jasmani maupun rohani sehingga perubahan perilakunya dapat berubah dengan cepat, tepat, mudah dan benar. Baik berkaitan dengan aspek kognitif, afektif maupun psikomotor.

Sardiman (2011:100) berpendapat bahwa, Aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam proses belajar, kedua aktivitas itu harus saling berkaitan. Lebih lanjut lagi piaget menerangkan dalam buku Sardiman bahwa jika seorang anak berfikir tanpa berbuat sesuatu, berarti anak itu tidak berfikir.

b. Jenis-jenis Aktivitas Belajar

Paul B. Diedrich menyatakan, aktivitas belajar dibagi ke dalam delapan kelompok yaitu:

- 1) Kegiatan-kegiatan visual (*visual activities*), yaitu membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.
- 2) Kegiatan-kegiatan lisan (*oral activities*), yaitu mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, berwawancara diskusi dan interupsi
- 3) Kegiatan-kegiatan mendengarkan (*listening activities*), yaitu mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, atau mendengarkan radio.
- 4) Kegiatan-kegiatan menulis (*writing activities*), yaitu menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan copy, membuat outline atau rangkuman, dan mengerjakan tes serta mengisi angket.
- 5) Kegiatan-kegiatan menggambar (*drawing activities*), yaitu menggambar, membuat grafik, diagram, peta dan pola.
- 6) Kegiatan-kegiatan motorik (*motorik activities*), yaitu melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, serta menari dan berkebun.
- 7) Kegiatan-kegiatan mental (*mental activities*), yaitu merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisa faktor-faktor, melihat hubungan-hubungan, dan membuat keputusan.
- 8) Kegiatan-kegiatan emosional (*emotional activities*), yaitu minat, membedakan, berani, tenang, merasa bosan dan gugup.

6. Pokok Bahasan Mengelola Dana Kas Kecil (*Petty Cash*)

a. Pengertian Kas Kecil (*Petty Cash*)

Kas Kecil atau biasa disebut sebagai *petty cash* merupakan sejumlah dana yang diperuntukkan khusus sebagai pengeluaran yang jumlah dan sifatnya relatif kecil. Secara umum, Kas Kecil ini nantinya akan digunakan untuk mendanai pengeluaran pimpinan yang jumlahnya kecil seperti dana menjamu tamu, dana konsumsi rapat, dan lainnya. Pengeluaran-pengeluaran tersebut tidak ekonomis bila di bayar dengan cek.

b. Fungsi Kas Kecil (*Petty Cash*)

Dalam penerapannya, ada beberapa fungsi utama dari kas kecil yaitu:

1. Mengurusi perbekalan dan perlengkapan kantor di suatu bagian kantor dari sebuah perusahaan.
2. Membuat pembayaran menjadi lebih praktis untuk pengeluaran yang mendadak dan jumlah yang kecil.
3. Fleksibilitas karyawan untuk mengoptimalkan pelayanan kepada para pelanggan dan tamu terutama pada relasi bisnis pimpinan perusahaan.
4. Atasan lebih mudah untuk merespon aktifitas mendadak dengan adanya kas kecil yang disiapkan untuk berbagai keperluan harian.

c. Pencatatan Dana Kas Kecil (*Petty Cash*)

Pengelolaan dan kas kecil di lakukan dengan dua metode pencatatan, yaitu sistem dana tetap dan sistem dana tidak tetap. Metode tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sistem Dana Tetap

Dalam sistem dana tetap (*imprest fund system*), besarnya dana kas kecil selalu tetap sebesar dana kas kecil yang telah di tentukan. Bila jumlah kas kecil berkurang, maka pada akhir periode pengelola dana kas kecil akan meminta pengisian kembali kas kecilnya sejumlah uang yang telah di dikeluarkan.

Pengelola kas kecil hanya mengadakan pencatatan kas kecil yang sifatnya intern untuk mengetahui saldo kas. Adapun pencatatan dalam jurnal umum di lakukan oleh pemegang kas besar, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1
Pencatatan kas kecil menggunakan dana tetap

No	Keterangan	Jurnal	
1	Pada waktu pembentukan dana kas kecil.	Kas kecil Rp xxx	Kas Rp xxx
2	Pada saat pemegang kas kecil melakukan pembayaran.	Tidak di jurnal.	
3	Pada saat pemegang kas kecil menyerahkan bukti-bukti pengeluaran kepada pemegang kas besar untuk penggantian dana atau pengisian kembali kas kecil.	Berbagai akun yang di debet Rp xxx	Kas Rp xxx
4	Dana kas kecil dianggap terlalu kecil dan perlu di tambah.	Kas kecil Rp xxx	Kas Rp xxx
5	Dana kas kecil dianggap terlalu besar dan di kurangi jumlahnya.	Kas Rp xxx	Kas kecil Rp xxx

6	Pada akhir periode , jika ada pengeluaran yang belum di catat maka harus di buat jurnal penyesuaian.	Berbagai beban Kas	Rp xxx Rp xxx
7	Pada awal periode di buat jurnal pembalik sebesar pengeluaran yang belum di catat tadi agar saldo kas kecil kembali seperti sebelum di isi kembali.	Kas Berbagai beban	Rp xxx Rp xxx

Contoh:

Februari 1 PT. Kasih Sayang membentuk dana kas kecil Rp 800.000 dengan menarik cek sebesar Rp 800.000

10 Pengeluaran kas kecil sampai dengan hari ini sebesar Rp 650.000 dengan rincian sebagai berikut:

Dibayar telepon	Rp 175.000
Dibayar Listrik	Rp 135.000
Dibayar beban angkut penjualan	Rp 95.000
Di beli perlengkapan kantor	Rp 65.000
Di bayar langganan surat kabar dan majalah	Rp 80.000
Di bayar beban rapat/pertemuan	Rp 100.000

12 Dilakukan pengisian kas kecil sebesar Rp 650.000

15 Dana kas kecil di anggap terlalu kecil sehingga perlu di tambah sebesar Rp 150.000

29 Diadakan tutup buku dan ternyata pengeluaran sampai dengan tanggal tersebut yang belum di catat sebesar Rp 325.000, yang terdiri atas:

Dibayar langganan surat kabar dan majalah	Rp 40.000
Dibayar biaya angkut penjualan	Rp 70.000
Di bayar beban pertemuan	Rp 65.500
Di beli perlengkapan	Rp 57.500
Di bayar beban air	Rp 92.000

Buatlah jurnal selama bulan februari tersebut.

Jawab:

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2009	1	Kas kecil		800.000	
Feb		Kas			800.000
	10	Tidak di jurnal			
	12	Beban Telepom		175.000	
		Beban Listrik		135.000	
		Beban angkut penjualan		95.000	
		Perlengkapan kantor		65.000	
		Beban surat kabar dan majalah		80.000	
		Beban rapat		100.000	
		Kas			650.000

	15	Kas kecil		150.000	
		Kas			150.000
	29	Beban surat kabar dan majalah		40.000	
		Beban angkut penjualan		70.000	
		Beban pertemuan		65.500	
		Perlengkapan		57.500	
		Beban air		92.000	
		Kas kecil			325.000
		(Jurnal penyesuaian akhir february)			
Mar	1	Kas kecil		325.000	
		Beban surat kabar dan majalah			40.000
		Beban angkut penjualan			70.000
		Beban pertemuan			65.500
		Perlengkapan			57.500
		Beban air			92.000
		(Jurnal pembalik)			

Dengan demikian setiap saat, setelah pengisian kembali besarnya dana kas kecil jumlahnya akan sama dengan besarnya dana kas kecil saat pembentukan dana. Setiap saat kasir pemegang kas kecil harus mampu menunjukkan dana kas kecil baik berupa uang logam, uang kertas dan bukti-bukti yang belum di pertanggungjawabkan.

2. Sistem Dana Tidak Tetap

Pembentukan dana kas kecil dalam sistem dana tidak tetap (*fluctuation fund system*) dapat di lakukan dengan cara yang sama seperti pembentukan sistem dana tetap. Perbedaan antara sistem dana tetap dan tidak tetap di jelaskan sebagai berikut:

Tabel 2.2
Perbedaan pencatatan kas kecil menggunakan sistem dana tetap dan tidak tetap

No.	Sistem Dana Tetap	Sistem Dana Tidak Tetap
1	Saldo akun kas kecil selalu tetap	Saldo akun kas kecil berubah-ubah mengikuti pengeluaran dan penerimaan kas kecil
2	Pengeluaran Kas kecil baru di catat saat pengisian kembali	Setiap pengeluaran kas kecil langsung di catat dalam jurnal
3	Buku kas kecil hanya berfungsi sebagai alat kontrol dan tidak dapat di posting ke buku besar	Buku kas kecil berfungsi sebagai jurnal dan menjadi dasar untuk posting akun-akun buku besar
4	Pengeluaran kas kecil yang sampai akhir periode belum di catat perlu di buat jurnal penyesuaiannya	Pengeluaran kas kecil yang sampai akhir periode belum di catat tidak perlu di buat jurnal penyesuaiannya dan awal periode berikutnya di buat jurnal penyesuaian sebab setiap pengeluaran langsung di catat dalam jurnal

Pencatatan sistem dana tidak tetap dalam jurnal umum dapat di lakukan sebagai berikut:

Tabel 2.3
Pencatatan kas kecil menggunakan dana tidak tetap

No.	Keterangan	Jurnal	
1	Pada saat pembentukan dana kas kecil	Kas kecil	Rp xxx
		Kas	Rp xxx
2	Pada saat pemegang dana kas kecil melakukan pembayaran beban-beban	Beban-beban	Rp xxx
		Kas kecil	Rp xxx
3	Pada saat menerima tambahan uang dari pemegang kas besar	Kas kecil	Rp xxx
		Kas	Rp xxx
4	Pada waktu kas di isi kembali	Kas kecil	Rp xxx
		Kas	Rpxxx

Contoh:

Tanggal 1 April 2009 PT. Rosemary membentuk dana kas kecil sebesar Rp 700.000 dengan menarik cek sebesar Rp 700.000. Transaksi yang terjadi sampai dengan tanggal 16 April 2009 adalah sebagai berikut:

April 4	Membeli perlengkapan kantor	Rp 80.000
7	Membayar beban angkut penjualan	Rp 30.000
11	Membayar langganan koran dan majalah	Rp 40.000
13	Membayar beban listrik	Rp108.000

14	Membayar beban telepon	Rp125.000
15	Membayar beban rapat	Rp175.000
16	Kas kecil di isi kembali	Rp588.000

Catatlah transaksi di atas dengan sistem dana tidak tetap!

Jawab:

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2009 April	1	Kas kecil		700.000	
		Kas			700.000
	4	Perlengkapan kantor		80.000	
		Kas kecil			80.000
	7	Beban angkut pembelian		30.000	
		Kas kecil			30.000
	11	Beban koran dan majalah		40.000	
		Kas kecil			40.000
13	Beban listrik		108.000		
	Kas kecil			108.000	
14	Beban telepon		125.000		
	Kas kecil			125.000	
15	Beban rapat		175.000		
	Kas kecil			175.000	
16	Kas kecil		588.000		
	Kas			588.000	

Jurnal umum di atas bila di posting ke buku besar kas kecil tampak seperti berikut.

Akun: Kas kecil

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
						Debet	Kredit
2009	1	Kas	03	700.000		700.000	
April	4	Perlengkapan kantor	03		80.000	620.000	
	7	Beban angkut pembelian	03		30.000	590.000	
	11	Beban koran dan majalah	03		40.000	550.000	
	13	Beban listrik	03		108.000	442.000	
	14	Beban telepon	03		125.000	317.000	
	15	Beban rapat	03		175.000	142.000	
	16	Kas	03	588.000		30.000	

Dalam buku besar kas kecil di atas terlihat bahwa jumlah pengisian kembali (Rp588.000) lebih besar bila di bandingkan dengan jumlah yang sedang di keluarkan (Rp558.000, jumlah kolom kredit) sehingga dana bertambah sebesar Rp 30.000 (Rp588.000-Rp558.000=Rp30.000).

d. Mencatat Mutasi Dana Kas Kecil ke Buku Kasir (Buku Kas Kecil)

1. Dokumen/Bukti Pemakaian Kas Kecil

Setiap transaksi yang akan memengaruhi posisi saldo kas kecil harus direkam ke dalam dokumen. Dokumen yang digunakan dalam mengelola administrasi dana kas kecil adalah sebagai berikut.

a. Bukti Kas Keluar

Dokumen ini berfungsi sebagai perintah pengeluaran kas. Dalam sistem kas kecil, dokumen ini diperlukan pada saat pembentukan dana kas kecil dan saat pengisian kembali dana kas kecil.

b. Permintaan Pengeluaran Kas Kecil

Dokumen ini digunakan oleh pemakaian dana kas kecil untuk meminta uang ke pemegang kas kecil. Sedangkan bagi pemegang kas kecil, dokumen ini berfungsi sebagai bukti pembayaran kas kecil kepada pengguna kas kecil.

c. Bukti Pengeluaran Kas Kecil

Dokumen ini dibuat oleh pemakai dana kas kecil untuk mempertanggungjawaban pemakaian dana kas kecil.

d. Permintaan Pengisian Kembali Kas Kecil

Dokumen ini dibuat oleh pemegang kas kecil untuk meminta pengisian kembali kas kecil.

2. Pencatatan Dokumen Transaksi ke Buku Kasir (Buku Kas Kecil)

Berikut ini adalah ilustrasi pencatatan dokumen transaksi ke buku kasir (buku kas kecil).

PT. CIPTA INDONESIA										
BUKU KAS KECIL										
PPKK		BKK		PPKKK		Keterangan		Mutasi		Jumlah Saldo
								Masuk	Keluar	

Catatan:

PPKK : Permintaan Pengeluaran Kas Kecil

BKK : Bukti Kas Kecil

PPKKK : Permintaan Pengisian Kembali Kas Kecil

Contoh:

01 Sept 2009 PT Cipta Indonesia membentuk kas kecil berdasarkan keputusan Direktur Keuangan sebesar Rp 18.000.000. Untuk ini pemegang kas kecil menerima tembusan bukti kas keluar No. 01458.

03 Sept 2009 Permintaan pemakaian kas kecil dari bagian bengkel dengan permintaan pemakaian kas kecil (PPKK) No. 02687 sebesar Rp 4.500.000.

05 Sept 2009 Permintaan pemakaian kas kecil dari bagian umum dengan permintaan pemakaian kas kecil (PPKK) No. 14654 sebesar Rp 3.750.000.

07 Sept 2009 Diterima bukti pemakaian kas kecil (BPKK) No. 03469 beserta dokumen pendukung dari bagian bengkel.

10 Sept 2009 Diterima bukti pemakaian kas kecil No. 15647 beserta dokumen pendukung dari bagian umum.

19 Sept 2009 Permintaan pemakaian kas kecil dari bagian umum dengan permintaan pemakaian kas kecil (PPKK) No. 14655 sebesar Rp 3.000.000.

22 Sept 2009 Diterima bukti pemakaian kas kecil (BPKK) No. 15648 beserta dokumen pendukung dari bagian umum.

24 Sept Permintaan pemakaian kas kecil dari bagian pemasaran dengan permintaan pemakaian kas kecil (PPKK) No.23841 sebesar Rp 6.500.000.

25 Sept 2009 Diterima Bukti Pemakaian kas Kecil (BPKK) No. 24549 beserta dokumen pendukung dari bagian pemasaran.

26 Sept 2009 Pemegang kas kecil meminta pengisian kembali kas kecil (PPKKK) No.10858 sebesar Rp 17.750.000. Untuk ini pemegang kas kecil menerima tembusan bukti kas keluar No. 01542 tertanggal 27 September 2009.

PT. CIPTA INDONESIA									
BUKU KAS KECIL									
PPKK		BKK		PPKKK		Keterangan	Mutasi		Jumlah Saldo
No	Tgl.	No	Tgl.	No	Tgl.		Masuk	Keluar	
-	-	01458	01-9-2009	-	-	Pembentukan	18.000.000	-	18.000.000
02687	03-9-2009	-	-	-	-	Pengeluaran	-	4.500.000	13.500.000
14654	05-9-2009	-	-	-	-	Pengeluaran	-	3.750.000	9.750.000
14655	19-9-2009	-	-	-	-	Pengeluaran	-	3.000.000	6.750.000
23841	24-9-2009	-	-	-	-	Pengeluaran	-	6.500.000	250.000
-	-	01542	27-9-2009	10858	26-9-2009	Pengisian	17.750.000	-	18.000.000

e. Menyusun Laporan Mutasi Dana Kas Kecil

Laporan mutasi dana kas kecil adalah rincian tentang pengeluaran atau penggunaan kas kecil yang harus terlihat jelas sebagai laporan pertanggungjawaban. Oleh karena itu setiap periode, pemegang kas kecil harus membuat laporan kas kecil. Laporan ini memuat informasi tentang jumlah penerimaan pengeluaran, permintaan, dan pengisian kembali kas kecil maupun saldonya.

Untuk mendapatkan gambaran selengkapnya, perhatikan contoh di bawah ini.

PT. CIPTA INDONESIA Laporan Kas Kecil Periode Bulan Agustus Tahun 2009		
Kas kecil awal September		Rp 18.000.000
Pengeluaran kas kecil (terlampir):		
Bagian bengkel	Rp 4.500.000	
Bagian umum	Rp 3.750.000	
Bagian umum	Rp 3.000.000	
Bagian Pemasaran	Rp <u>6.500.000 +</u>	
Total		Rp 17.750.000
Saldo kas kecil di brankas	Rp 250.000	
Selisih kas kecil (<i>discrepancy</i>)		Rp <u>0 +</u>
Permohonan pengisian kas kecil		Rp 17.750.000
Request by		Approved by
Maya		Cesauri
Cashier		Finance Manager

B. Kerangka Konseptual

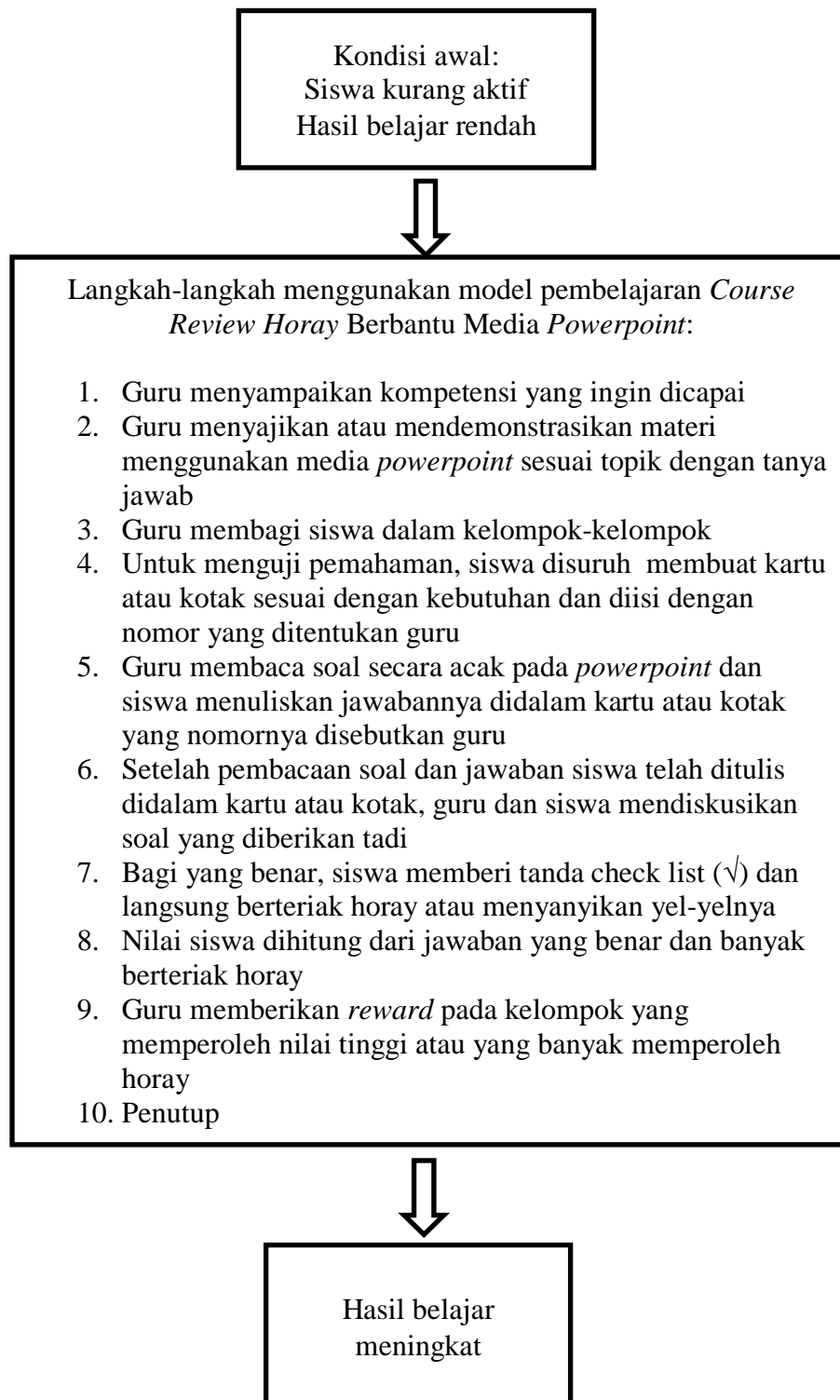
Untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, maka seorang guru harus dapat mengajar seoptimal mungkin agar tujuan pembelajaran tersebut tercapai. Salah satu upaya yang dapat dilakukan agar pencapaian tujuan tersebut dapat tercapai secara optimal yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang efektif dan inovatif. Guru sebagai pusat mentransfer ilmu atau pengetahuan kepada siswa dituntut untuk dapat memberikan pengetahuan dengan model-model pembelajaran yang variatif dan inovatif agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan dengan mata pelajaran yang diampunya. Namun pada umumnya, masih banyak guru yang menggunakan model pembelajaran konvensional yang kurang menarik yang membuat siswa menjadi pasif, bosan dan tidak termotivasi lagi untuk mengikuti proses belajar mengajar di kelas sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa menjadi rendah.

Akuntansi merupakan mata pelajaran yang memerlukan pemahaman dan daya analisa dalam mengaplikasikan konsep ke teori yang ada ke dalam materi akuntansi dalam bentuk perhitungan untuk menghasilkan laporan keuangan yang dapat memberikan informasi bagi pemakainya. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan materi yang diajarkan.

Melihat kondisi seperti diatas, peneliti mencari pemecahan masalah melalui penerapan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif adalah dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay*. model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yaitu kegiatan

belajar mengajar dengan cara mengelompokkan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Selanjutnya guru akan menyampaikan materi pelajaran. Setelah itu guru melakukan pengujian pemahaman dengan menggunakan kotak yang diisi dengan nomor untuk menuliskan jawabannya, yang lebih dulu mendapatkan tanda benar vertikal atau horizontal, atau diagonal langsung berteriak horay.

Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan media pembelajaran berupa *Powerpoint*. Media *Powerpoint* digunakan sebagai alat bantu guru untuk memperkaya wawasan siswa selain menggunakan metode ceramah. Dengan adanya media, siswa tidak akan merasa bosan dan kelelahan dikarenakan penjelasan guru atau materi pelajaran yang sukar dicerna dan dipahami.



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris dengan alat uji yang ada. Hipotesis dalam penelitian ini adalah : “Ada Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi dengan menerapkan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Berbantu Media *Powerpoint* di kelas XI Akuntansi SMK BM Ar-Rahman Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMK Ar-Rahman Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 yang beralamat:

Jalan : H. Abdul Manaf Lubis No. 58
 Kelurahan : Tanjung Gusta
 Kecamatan : Medan Helvetia
 Kota : Medan
 No. Telp : 8450418
 Email Sekolah: arahman.smk@gmail.com

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan September 2019, dikelas XI Ak SMK Ar-Rahman Medan Tahun Ajaran 2019/2020. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini.

Tabel 3.1 Rincian Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan	Bulan/Minggu																											
	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Observasi	■																											
Pengajuan Judul		■																										
Penyusunan Proposal			■	■	■	■	■																					
Revisi Proposal								■																				
Seminar Proposal									■	■	■	■	■	■	■	■												
Pengumpulan Data										■	■	■	■	■	■	■	■	■	■									
Pengolahan Data																	■	■	■	■								
Penyusunan Skripsi																					■	■	■	■	■	■	■	
Perbaikan Skripsi																									■	■	■	
Sidang Meja Hijau																											■	

B. Subjek dan Objek

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi di SMK Ar-Rahman Medan yang berjumlah 42 orang.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* berbantu media *Powerpoint* di kelas XI SMK Ar-Rahman Medan.

C. Defenisi Operasional

Defenisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran *Course Review Horay* adalah suatu model pembelajaran dengan pengujian pemahaman menggunakan kotak yang diisi dengan nomor untuk menuliskan jawabannya, yang lebih dulu mendapatkan tanda benar vertikal atau horizontal, atau diagonal langsung berteriak horay.

Langkah-langkah operasional model pembelajaran *Course Review Horay* Berbantu Media *Powerpoint*:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, yakni terkait materi dana kas kecil (*Petty Cash*)
- 2) Guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi dana kas kecil (*Petty Cash*) dengan tanya jawab menggunakan media *powerpoint*
- 3) Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok
- 4) Untuk menguji pemahaman, siswa disuruh membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan dan diisi dengan nomor yang ditentukan guru

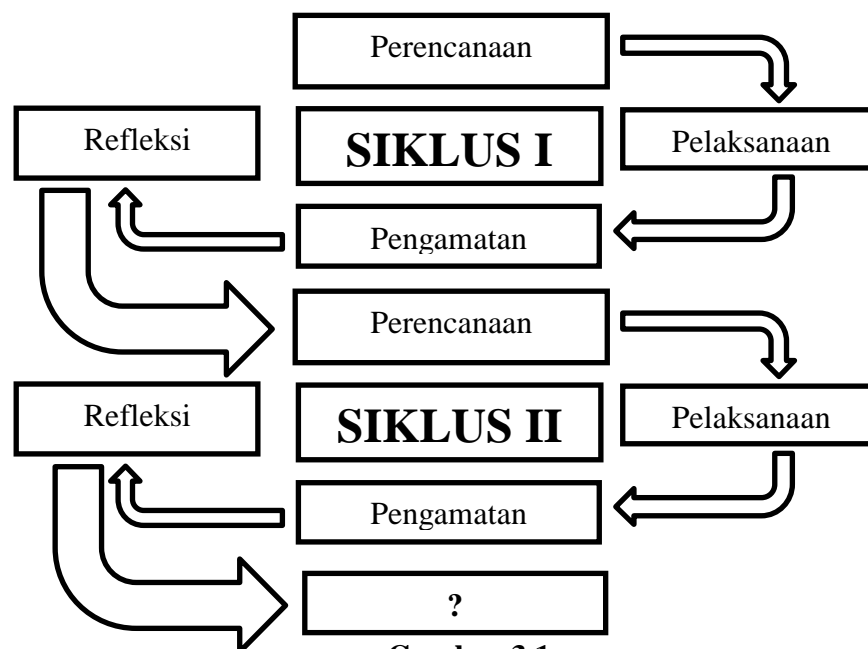
- 5) Guru membaca soal secara acak pada *powerpoint* dan siswa menuliskan jawabannya didalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru
 - 6) Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa telah ditulis didalam kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal terkait dana kas kecil (*Petty Cash*) yang diberikan tadi
 - 7) Bagi yang benar, siswa memberi tanda *check list* (✓) dan langsung berteriak horay atau menyanyikan yel-yelnya
 - 8) Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan banyak berteriak horay
 - 9) Guru memberikan *reward* pada kelompok yang memperoleh nilai tinggi atau yang banyak memperoleh horay
 - 10) Penutup
2. Media *Powerpoint* adalah salah satu aplikasi milik *microsoft*, disamping *microsoft word* dan *excel* yang telah dikenal banyak orang. *Microsoft Powerpoint* menyediakan fasilitas *slide* untuk menampilkan pokok-pokok materi pelajaran dana kas kecil (*Petty Cash*) yang akan disampaikan oleh guru kepada peserta didik.
 3. Hasil Belajar adalah hasil yang diperoleh siswa melalui test, skor keaktifan tiap siswa dalam menyelesaikan tugas dan hasil evaluasi yang ditunjukkan melalui angka atau nilai selama proses belajar mengajar dalam satu kompetensi dasar.

D. Prosedur Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), PTK adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Fokus PTK pada siswa atau PBM yang terjadi di kelas.

Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas yang dialami langsung dalam interaksi antara guru dengan siswa yang sedang belajar, meningkatkan profesionalisme guru, menumbuhkan budaya akademik di kalangan para guru. Penelitian ini dilakukan dalam bentuk siklus yang tiap tahapannya terdiri dari 4 tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan tindakan
2. Pelaksanaan tindakan
3. Pengamatan
4. Refleksi



Gambar 3.1
Skema Penelitian Tindakan Kelas
(Model John Elliot)

Tabel 3.2
Langkah-Langkah Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Siklus	Tahap	OutPut																	
S I K L U S 1	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sesuai dengan silabus yang berlaku 2. Menyiapkan sumber belajar yang diperlukan 3. Membuat lembar evaluasi dan lembar observasi <p>Sebelum tindakan dilakukan, peneliti memberi pre test terlebih dahulu guna mengetahui kemampuan siswa sebelum adanya tindakan dilakukan</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Mensosialisasikan akan tindakan yang akan dilakukan kepada guru bidang studi. 																	
	Pelaksanaan	<p>Mengenalkan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Dengan menerapkan model <i>Course Review Horay</i> Berbantu Media <i>Powerpoint</i>.</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 5%;">No</th> <th style="width: 65%;">Tindakan</th> <th style="width: 30%;">OutPut</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">1</td> <td>Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang ingin dicapai pada materi tersebut dan memberikan kata-kata yang dapat memotivasi siswa.</td> <td></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">2</td> <td>Guru menjelaskan langkah-langkah dalam penerapan model pembelajaran <i>Course Review Horay</i> Berbantu Media <i>Powerpoint</i></td> <td>Penjelasan model pembelajaran</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">3</td> <td>Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok secara heterogen, terdiri dari 5-6 orang.</td> <td>Terbentuk kelompok</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">4</td> <td>Guru menjelaskan materi pelajaran kepada siswa</td> <td>Siswa mendengarkan dan menyimak materi</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">5</td> <td>Guru membagikan nomor untuk</td> <td>Perwakilan siswa</td> </tr> </tbody> </table>	No	Tindakan	OutPut	1	Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang ingin dicapai pada materi tersebut dan memberikan kata-kata yang dapat memotivasi siswa.		2	Guru menjelaskan langkah-langkah dalam penerapan model pembelajaran <i>Course Review Horay</i> Berbantu Media <i>Powerpoint</i>	Penjelasan model pembelajaran	3	Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok secara heterogen, terdiri dari 5-6 orang.	Terbentuk kelompok	4	Guru menjelaskan materi pelajaran kepada siswa	Siswa mendengarkan dan menyimak materi	5	Guru membagikan nomor untuk
No	Tindakan	OutPut																	
1	Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang ingin dicapai pada materi tersebut dan memberikan kata-kata yang dapat memotivasi siswa.																		
2	Guru menjelaskan langkah-langkah dalam penerapan model pembelajaran <i>Course Review Horay</i> Berbantu Media <i>Powerpoint</i>	Penjelasan model pembelajaran																	
3	Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok secara heterogen, terdiri dari 5-6 orang.	Terbentuk kelompok																	
4	Guru menjelaskan materi pelajaran kepada siswa	Siswa mendengarkan dan menyimak materi																	
5	Guru membagikan nomor untuk	Perwakilan siswa																	

		setiap kelompok	dalam kelompok mengambil nomor kelompok kepada guru.
	6	Untuk menguji pemahaman, siswa disuruh membuat kotak sesuai dengan kebutuhan dan tiap kotak diisi dengan angka sesuai selera masing-masing.	Siswa membuat kotak sesuai dengan kebutuhan dan tiap kotak diisi dengan angka sesuai selera masing-masing kelompok.
	7	Guru membacakan soal secara acak pada <i>powerpoint</i> dan siswa menulis jawaban di dalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung didiskusikan. Apabila jawaban benar, diberi tanda (√) ceklis. Apabila jawaban salah maka diberi tanda (X) silang.	Siswa mendengarkan dan menyimak penjelasan guru dan melaksanakan arahan guru
	8	Kelompok yang sudah mendapat jawaban benar harus berteriak horay atau yel-yel lainnya.	Setiap kelompok yang menjawab benar berteriak horay atau yel-yel lainnya
	9	Nilai siswa dihitung dari jawaban benar jumlah horay yang diperoleh.	Setiap kelompok menyebutkan jumlah jawaban yang benar.
Pengamatan	Menganalisa hasil tindakan siswa selama pembelajaran berlangsung dengan penerapan model pembelajaran <i>Course Review Horay</i>		
Refleksi	1. Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan meliputi evaluasi mutu yang dilihat dari hasil tes belajar siswa.		

		2. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi yang telah dilakukan peneliti dan guru bidang studi akuntansi.
S I K L U S 2	Perencanaan	Pada langkah ini, peneliti membuat rencana pembelajaran pada seperti siklus 1 yang telah dimodifikasi berdasarkan permasalahan baru dengan memperhatikan refleksi pada siklus 1.
	Pelaksanaan	Pada langkah ini, peneliti membuat rencana pembelajaran seperti siklus 1 yang telah dimodifikasi berdasarkan permasalahan baru.
	Pengamatan	Mengamati keaktifan siswa, menilai hasil tindakan kelas dari siklus 2 dan menilai keberhasilan belajar siswa.
	Refleksi	Mencatat hasil observasi, mengevaluasi hasil observasi, menganalisis hasil pembelajaran dan mempersiapkan cara untuk mengakui usaha dan prestasi individu.

E. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Tes

Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penelitian yang berbentuk tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai. Adapun yang diberikan pada siswa dalam penelitian ini diambil dari buku. Sehingga tes memenuhi validitas tes. Dalam penelitian ini, instrumen yang dipakai penulis berupa tes berbentuk uraian (essay tes).

Instrumen pengukuran hasil belajar akuntansi disajikan berikut ini:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrument Tes Siklus I

No	Pokok Bahasan	Ranah Kognitif						Jumlah Soal	Bobot
		C1	C2	C3	C4	C5	C6		
1	Pengertian Kas Kecil	1						1	10
2	Fungsi Kas Kecil		1					1	15
3	Perbedaan Pencatatan Kas Kecil Menggunakan Sistem Dana Tetap Dan Tidak Tetap		1					1	15
4	Pencatatan Kas Kecil Sistem Dana Tetap				1			1	30
5	Pencatatan Kas Kecil Sistem Dana Tidak Tetap				1			1	30
	Jumlah	1	2		2			5	100

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrument Tes Siklus II

No	Pokok Bahasan	Ranah Kognitif						Jumlah Soal	Bobot
		C1	C2	C3	C4	C5	C6		
1	Mencatat Mutasi Dana Kas Kecil ke Buku Kasir (Buku Kas Kecil)				1			1	50
2	Menyusun Laporan Mutasi Dana Kas Kecil					1		1	50
	Jumlah				1	1		2	100

Keterangan:

C1 : Pengetahuan

C2 : Pemahaman

C3 : Penerapan

C4 : Analisis

C5 : Sintesis

C6 : Penilaian

Selanjutnya jumlah total skor dari setiap siswa dikonversikan kedalam bentuk nilai dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah total skor}}{\text{Jumlah skor}} \times 100$$

Untuk mengetahui kategori kemampuan siswa, maka terlebih dahulu menentukan kriteria yang akan dijadikan dasar untuk mengambil kesimpulan yaitu (Tabel 3.5) berikut:

Tabel 3.5
Kriteria Hasil Belajar Siswa

Interval	Kriteria
84-100	Baik sekali
67-83	Baik
52-66	Cukup
37-51	Kurang
20-36	Gagal

Sumber: (Sadirman: 2011)

2. Observasi

Menurut Anas Sudijono (2011:76) “Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. Observasi yang dilakukan merupakan pengamatan terhadap seluruh kegiatan dan perubahan yang terjadi pada saat dilakukannya pemberian tindakan. Kegiatan ini bertujuan untuk merekam perilaku peneliti, siswa, dan keadaan kelas selama proses pembelajaran berlangsung. (Nur Azizah sebagai Observer).

Adapun format observasi yang dirancang penulis adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Observasi Aktivitas Siswa

No	Nama Siswa	Aspek Yang Di Amati								Jumlah	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1											
2											
Dst											

Sumber: (Sadirman: 2011)

Keterangan:

a. Aspek Aktivitas Siswa

- 1) *Visual activities* (membaca)
- 2) *Oral activities* (bertanya, memberi saran, memberi pendapat)
- 3) *Listening activities* (mendengar uraian, percakapan)
- 4) *Writing activities* (menyalin)
- 5) *Drawing activities* (membuat tabel)
- 6) *Motor activities* (bermain)
- 7) *Mental activities* (memecahkan masalah)
- 8) *Emotional activities* (bersemangat dan berani)

b. Kriteria Skor

Kurang aktif = 1

Cukup aktif = 2

Aktif = 3

Sangat aktif = 4

c. Kriteria Penilaian

28-32 = Sangat aktif

23-27 = Aktif

18-22 = Cukup aktif

13-17 = Kurang aktif

8-12 = Tidak aktif

F. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan dari pelaksanaan siklus penelitian dianalisis menggunakan metode deskriptif, yaitu mendeskripsikan, mencatat, dan menganalisis data. Setelah data didapatkan, kemudian diolah dengan teknik analisa data sebagai berikut:

1. Menghitung tingkat ketuntasan belajar siswa, terdapat kriteria ketuntasan belajar perorang dengan klasikal.

Seorang siswa dikatakan telah tuntas belajar jika siswa telah mencapai skor 75% atau 75. Ketuntasan tersebut dihitung dengan menggunakan rumus:

$$DS = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Dimana:

DS : Daya Serap

Dengan Kriteria

$75\% \leq DS \leq 75\%$. Siswa belum tuntas belajar

$75\% \leq DS \leq 100\%$. Siswa telah tuntas belajar

Secara individu siswa dikatakan telah tuntas belajar apabila telah mencapai kriteria 75%. Dari uraian diatas dapat diketahui dari siswa yang tuntas dalam pelajaran dan siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran.

Selanjutnya diketahui ketuntasan belajar siswa secara klasikal dengan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{X}{n} \times 100\%$$

Dimana:

D : Prestasi kelas yang telah dicapai daya serap $\geq 75\%$

X : Jumlah siswa yang telah mencapai daya serap $\geq 75\%$

N : Jumlah siswa subjektif penelitian

2. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Tindakan dalam penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus. Adapun indikator yang menunjukkan tercapainya keberhasilan tindakan dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* berbantu media *Powerpoint* dikatakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa Akuntansi dengan perolehan skor observasi sebesar $\geq 75\%$.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Sekolah

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMK Ar-Rahman
Kode Sekolah	: 186
Alamat Sekolah	: Jl. H. Abdul Manaf Lubis No. 58
Kelurahan	: Tanjung Gusta
Kecamatan	: Medan Helvetia
Kota	: Medan
No. Telp	: 8450418
Email Sekolah	: arahman.smk@gmail.com
NSS	: 344076006112
NPSN	: 10259348
Tahun Berdiri	: 2003
Izin Operasional	: 420/7149 DIKMEN 2008
Akta Notaris	: Nomor-57-tanggal 7 agustus 1990
Nama Kepala Sekolah	: Drs. Sukardi
Nama Yayasan	: Yayasan Pendidikan Tri Karya Medan

2. Visi, Misi Sekolah SMK Ar-Rahman Medan

a. Visi SMK Ar-Rahman

Visi SMK Ar-Rahman untuk mewujudkan SMK Ar-Rahman menjadi satu lembaga pendidikan yang mampu menghasilkan siswa yang berkualitas, beriman, bertaqwa, terampil dan mandiri.

b. Misi SMK Ar-Rahman

Misi SMK Ar-Rahman yaitu:

1. Menambah nilai-nilai keagamaan dan PBM
2. Menumbuhkembangkan budi pekerti yang luhur
3. Meningkatkan standar kompetensi siswa
4. Melengkapi sarana dan prasarana
5. Meningkatkan disiplin warga sekolah
6. Meningkatkan profesionalisme guru dan pegawai

B. Analisis Data

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre test (tes awal) dan post test setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada siklus I dan II. Tujuan observasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah penelitian ini sesuai dengan objek yang diteliti oleh peneliti, yaitu pembelajaran yang menggunakan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Berbantu Media *Powerpoint* dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa pada pokok bahasan mengelola dana kas kecil. Untuk mengukur kemampuan siswa diberi tes awal (pre test) dan tes akhir (post test) pada siklus I dan siklus II. Dimana pada tes awal (pre test) diberi tes 5 soal, siklus I diberi tes yang berisi 5 soal dan siklus II diberi 2 soal yang

bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan belajar siswa kelas XI Ak SMK Ar-Rahman Medan tentang mengelola dana kas kecil yang telah dilaksanakan.

1. Deskripsi Hasil Pelaksanaan Tes Awal (Pre Test)

Sebelum perencanaan tindakan dilakukan, terlebih dahulu diberi tes awal yang bertujuan untuk mengetahui gambaran kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal-soal pada materi mengelola dana kas kecil. Hasil ketuntasan siswa pada tes awal (pre test) dapat dilihat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Hasil Ketuntasan Siswa Pada Tes Awal

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	75	6	14,29%
2	70	2	4,76%
3	65	5	11,91%
4	60	2	4,76%
5	55	4	9,52%
6	50	8	19,05%
7	45	4	9,52%
8	40	5	11,91%
9	35	1	2,38%
10	30	3	7,14%
11	25	2	4,76%
Jumlah		42	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil pre test, dari 42 jumlah siswa hanya 6 siswa yang tuntas, dimana KKM yang telah ditetapkan adalah 75. Dapat dilihat 6 orang siswa mendapat nilai 75 dengan persentase 14,29%, nilai 70 berjumlah 2 orang siswa dengan persentase 4,76%, nilai 65 berjumlah 5 orang siswa dengan persentase 11,91%, nilai 60 berjumlah 2 orang siswa dengan persentase 4,76%, nilai 55 berjumlah 4 orang siswa dengan persentase 9,52%, nilai 50 berjumlah 8 orang siswa dengan persentase 19,05%, nilai 45 berjumlah 4 orang siswa dengan

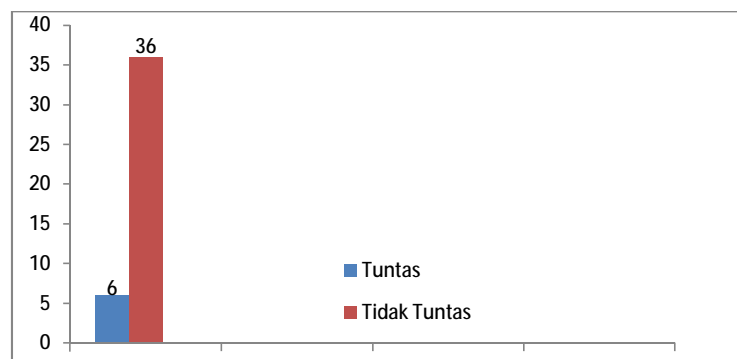
persentase 9,52%, nilai 40 berjumlah 5 orang siswa dengan persentase 11,91%, nilai 35 berjumlah 1 orang siswa dengan persentase 2,38%, nilai 30 berjumlah 3 orang siswa dengan persentase 7,14%, nilai 25 berjumlah 2 orang siswa dengan persentase 4,76%.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa pada hasil tes awal (pre test) banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menjawab soal. Tingkat ketuntasan tes awal (pre test) kelas XI Ak dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 Tingkat Ketuntasan Tes Awal Siswa Kelas XI Ak

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
1	≥ 75	6	14,29%	Tuntas
2	< 75	36	85,71%	Tidak Tuntas
Jumlah		42	100%	

Adapun diagram ketuntasan hasil tes awal pada gambar 4.1 berikut:



Gambar 4.1 Ketuntasan Siswa Kelas XI Ak Pada Tes Awal (Pre Test)

Berdasarkan hasil pre test di atas, diketahui bahwa kesulitan yang dihadapi siswa pada pre test tersebut dikarenakan masih rendahnya tingkat pengetahuan siswa pada standar kompetensi yang akan dipelajari, siswa belum menerima materi pelajaran.

2. Deskripsi Pada Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Langkah-langkah yang ditempuh pada tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sesuai dengan silabus yang berlaku
2. Menyiapkan sumber belajar yang diperlukan
3. Membuat lembar evaluasi dan lembar observasi
4. Mensosialisasikan akan tindakan yang akan dilakukan kepada guru bidang studi

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan ini peneliti sudah mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam mengajar termasuk observer yang akan mengobservasi penelitian ini. Pada siklus I dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Langkah-langkah yang ditempuh pada tahapan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Pertemuan Pertama

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru mengucapkan salam, mengondisikan kelas, meminta ketua kelas untuk memimpin doa, memeriksa kehadiran siswa dan mengecek kesiapan kelas.
- b) Guru menyampaikan Kompetensi Dasar yang ingin dicapai.

- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan gambaran mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* berbantu media *Powerpoint*.
- d) Apresiasi untuk memotivasi siswa.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan materi pelajaran tentang pengertian, fungsi, dan pencatatan dana kas kecil (*petty cash*) metode dana tetap melalui media *powerpoint*.
- b) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- c) Guru membagi siswa dalam kelompok kecil (5-6 orang setiap kelompok).
- d) Guru membaca soal secara acak pada *powerpoint* dan siswa menuliskan jawabannya didalam kertas yang nomornya disebutkan guru dengan mendiskusikan bersama kelompoknya.
- e) Siswa mulai mengerjakan soal dan menulis jawaban di dalam kartu lembar jawaban *Course Review Horay* secara acak dan langsung didiskusikan.
- f) Guru meminta salah satu anggota tiap kelompok untuk membacakan hasil jawaban yang telah didiskusikan oleh kelompoknya.
- g) Bagi jawaban yang benar, siswa memberi tanda *check list* (✓) dan langsung berteriak “horay” atau menyanyikan yel-yel lainnya.
- h) Nilai siswa dihitung dari jawaban benar jumlah “horay” yang diperoleh kemudian memberi penghargaan kepada kelompok.

3) Penutup

- a) Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
- b) Guru memberi tahu materi yang akan dipelajari selanjutnya dengan tujuan untuk dipelajari siswa terlebih dahulu.
- c) Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.

Pertemuan Kedua

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru mengucapkan salam, mengondisikan kelas, meminta ketua kelas untuk memimpin doa, memeriksa kehadiran siswa dan mengecek kesiapan kelas.
- b) Guru menyampaikan Kompetensi Dasar yang ingin dicapai.
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa.
- d) Apresiasi untuk memotivasi siswa.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan materi pelajaran tentang pencatatan dana kas kecil metode dana tidak tetap dan perbedaan pencatatan kas kecil menggunakan metode dana tetap dan tidak tetap melalui media *powerpoint*.
- b) Guru memberi kesempatan kepada siswa bertanya.
- c) Guru membagi siswa dalam kelompok kecil (5-6 orang setiap kelompok).
- d) Guru membagikan kartu lembar jawaban *Course Review Horay* untuk menuliskan jawaban siswa.

- e) Guru menampilkan soal di layar *screen*. Kelompok yang mendapat giliran memilih pertanyaan kemudian dijawab dalam waktu 2 menit. Untuk menjawab pertanyaan guru, siswa langsung mendiskusikan kepada teman kelompoknya.
- f) Siswa mulai mengerjakan soal dan menulis jawaban di dalam kartu lembar jawab *Course Review Horay*.
- g) Guru meminta salah satu anggota tiap kelompok untuk membacakan hasil jawaban yang telah didiskusikan bersama kelompoknya.
- h) Bagi jawaban yang benar, siswa memberi tanda *check list* (√) dan langsung berteriak “horay” atau menyanyikan yel-yel lainnya.
- i) Guru memastikan kembali tingkat penguasaan siswa dengan cara memberi kesempatan bertanya.
- j) Guru memberikan tes yang akan dikerjakan secara individu.
- k) Nilai siswa dihitung dari jawaban benar jumlah “horay” yang diperoleh kemudian memberi penghargaan kepada kelompok.

3) Penutup

- a) Guru bersama siswa menyimpulkan materi.
- b) Guru mengarahkan siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan berikutnya.
- c) Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sesudah belajar dan mengakhiri pembelajaran dengan salam.

c. Observasi Tindakan

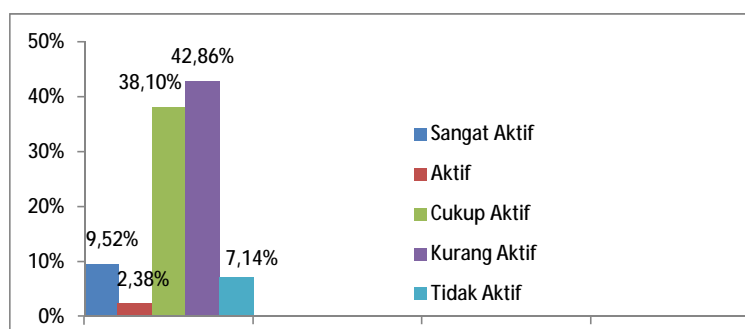
Setiap aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, diamati melalui lembar observasi pengamatan aktivitas siswa. Pengamatan dilakukan oleh Nur Azizah. Pengamatan ini dilakukan dengan tujuan apakah penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* Berbantu Media *Powerpoint* sudah sesuai dengan skenario pembelajaran yang direncanakan. Adapun hal-hal yang diamati adalah sebagai berikut:

- a. Mengamati kegiatan belajar mengajar
- b. Menilai hasil tindakan kelas
- c. Menilai keberhasilan belajar siswa

Tabel 4.3 Hasil Aktivitas Siswa Pada Siklus I

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Aktif	4	9,52 %
2	Aktif	1	2,38 %
3	Cukup Aktif	16	38,10 %
4	Kurang Aktif	18	42,86 %
5	Tidak Aktif	3	7,14 %

Selanjutnya agar terlihat lebih jelas hasil aktivitas siswa pada siklus I di atas, maka dituangkan dalam bentuk grafik pada gambar 4.2 berikut ini:



Gambar 4.2 Diagram Hasil Aktivitas Siswa Pada Siklus I

Berdasarkan data hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I, dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 42 orang, 4 siswa (9,52%) dengan kriteria sangat aktif, 1 siswa (2,38%) dengan kriteria aktif, 16 siswa (38,10%) dengan kriteria cukup aktif, 18 siswa (42,86%) dengan kriteria kurang aktif, dan sebanyak 3 siswa (7,14%) dengan kriteria tidak aktif. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa belum sesuai dengan yang diharapkan karena siswa cenderung kurang aktif sehingga peneliti akan melanjutkan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* berbantu media *Powerpoint*.

d. Refleksi

Diakhir pertemuan setelah mendemonstrasikan materi menggunakan *powerpoint*, siswa diberi tes untuk mengetahui hasil belajar siswa. Berdasarkan dari hasil belajar siswa pada siklus I, dapat dilihat siswa yang telah tuntas belajar dan yang belum tuntas belajar pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	90	5	11,90%
2	85	9	21,43%
3	80	7	16,67%
4	75	12	28,57%
5	70	1	2,38%
6	65	0	0%
7	60	1	2,38%
8	55	6	14,29%
9	50	1	2,38%
Jumlah		42	100%

Dari tabel diatas dilihat bahwa pencapaian hasil belajar yang diperoleh siswa dimana 33 orang siswa yang mencapai nilai ketuntasan, dimana KKM yang telah ditetapkan adalah 75. Dapat dilihat 5 orang siswa mendapat nilai 90 dengan

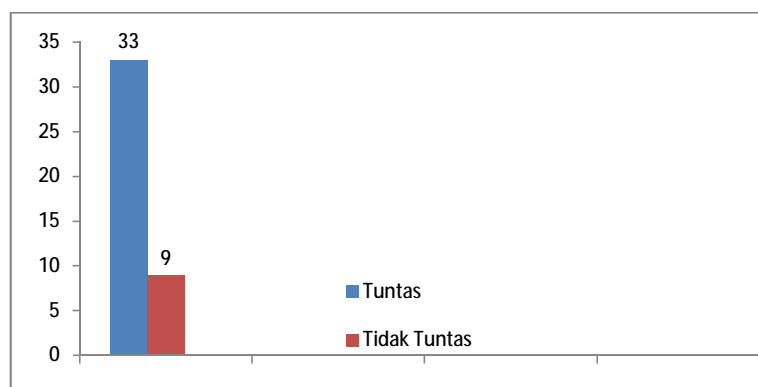
persentase 11,90%, nilai 85 berjumlah 9 orang siswa dengan persentase 21,43%, nilai 80 berjumlah 7 orang siswa dengan persentase 16,67%, nilai 75 berjumlah 12 orang siswa dengan persentase 28,57%, nilai 70 berjumlah 1 orang siswa dengan persentase 2,38%, nilai 60 berjumlah 1 orang siswa dengan persentase 2,38%, nilai 55 berjumlah 6 orang siswa dengan persentase 14,29% dan nilai 50 berjumlah 1 orang siswa dengan persentase 2,38%.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada hasil tes siklus I masih banyak siswa yang mendapat nilai rendah. Berikut ini adalah tabel 4.5 perolehan ketuntasan belajar siswa kelas XI Ak pada siklus I.

Tabel 4.5 Ketuntasan Belajar Siswa Kelas XI Ak Pada Siklus I

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
1	≥ 75	33	78,57%	Tuntas
2	< 75	9	21,43%	Tidak Tuntas
Jumlah		42	100%	

Adapun diagram ketuntasan hasil belajar siswa pada gambar 4.3 berikut:



Gambar 4.3 Ketuntasan Belajar Siswa Kelas XI Ak Pada Siklus I

Dari tabel dan diagram diatas, dari 42 siswa yang ada di kelas XI Ak terdapat 33 siswa (78,57%) yang telah mencapai nilai tuntas dan terdapat 9 siswa (21,43%) yang tidak mencapai nilai ketuntasan KKM yaitu 75.

Kelas dinyatakan mencapai ketuntasan apabila dari jumlah keseluruhan siswa mencapai ≥ 75 KKM yang ditetapkan. Ketuntasan secara klasikal dapat dihitung dengan rumus:

$$D = \frac{X}{n} \times 100\%$$

Dari rumus tersebut, maka ketuntasan secara klasikal untuk siklus I adalah sebagai berikut:

$$D = \frac{33}{42} \times 100\%$$

$$D = 78,57\%$$

Pada siklus I dinyatakan mencapai ketuntasan klasikal karena persentase yang dicapai 78,57% siswa yang tuntas belajar, Tetapi masih ada 9 siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran sehingga harus dilanjutkan siklus II.

3. Deskripsi Pada Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Adapun rencana pada siklus ini berdasarkan refleksi siklus I sebagai berikut:

1. Memberi motivasi kepada siswa agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran
2. Lebih intensif membimbing siswa yang mengalami kesulitan
3. Memberi umpan balik pada siswa
4. Memberi latihan mandiri
5. Memberi apresiasi terhadap usaha siswa apabila lulus latihan mandiri

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan siklus II peneliti sudah mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam mengajar termasuk observer yang membantu dalam mengobservasi penelitian ini. Pada siklus II hanya dilaksanakan 1 kali pertemuan. Langkah-langkah yang ditempuh pada tahapan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru mengucapkan salam, mengondisikan kelas, meminta ketua kelas untuk memimpin doa, memeriksa kehadiran siswa dan mengecek kesiapan kelas.
- b) Guru menyampaikan Kompetensi Dasar yang ingin dicapai.
- c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa.
- d) Guru merelevansi materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan.
- e) Apresiasi untuk memotivasi siswa.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan materi pelajaran tentang pencatatan mutasi dana kas kecil ke buku kasir dan penyusunan laporan mutasi dana kas kecil melalui media *powerpoint*.
- b) Guru memberi kesempatan kepada siswa bertanya.
- c) Guru membagi siswa dalam kelompok kecil (5-6 orang setiap kelompok).

- d) Guru membagikan kartu lembar jawaban *Course Review Horay* untuk menuliskan jawaban siswa.
- e) Guru menampilkan soal di layar *screen*. Kelompok yang mendapat giliran memilih pertanyaan kemudian dijawab dalam waktu 2 menit. Untuk menjawab pertanyaan guru, siswa langsung mendiskusikan kepada teman kelompoknya.
- f) Siswa mulai mengerjakan soal dan menulis jawaban di dalam kartu lembar jawab *Course Review Horay*.
- g) Guru meminta salah satu anggota tiap kelompok untuk membacakan hasil jawaban yang telah didiskusikan bersama kelompoknya.
- h) Bagi jawaban yang benar, siswa memberi tanda *check list* (✓) dan langsung berteriak “horay” atau menyanyikan yel-yel lainnya.
- i) Guru memastikan kembali tingkat penguasaan siswa dengan cara memberi kesempatan bertanya.
- j) Guru memberikan tes yang akan dikerjakan secara individu.
- k) Nilai siswa dihitung dari jawaban benar jumlah “horay” yang diperoleh kemudian memberi penghargaan kepada kelompok.

3) Penutup

- a) Guru bersama siswa menyimpulkan materi.
- b) Guru memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa untuk rajin belajar dan membaca buku pelajaran agar lebih baik lagi kedepannya.
- c) Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sesudah belajar dan mengakhiri pembelajaran dengan salam.

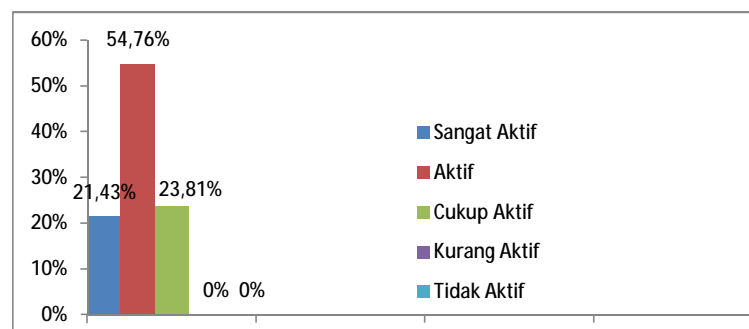
c. Observasi Tindakan

Observasi yang dilakukan pada Siklus II ini dilakukan seperti pada Siklus I dengan cara bersamaan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan oleh Nur Azizah. Observasi ini dilakukan bertujuan untuk melihat sejauh mana peningkatan aktivitas siswa dalam melakukan pembelajaran pada Siklus II. Berikut ini tabel observasi yang dilakukan observer pada proses pembelajaran Siklus II di kelas XI Akuntansi.

Tabel 4.6 Hasil Aktivitas Siswa Pada Siklus II

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Aktif	9	21,43%
2	Aktif	23	54,76%
3	Cukup Aktif	10	23,81%
4	Kurang Aktif	0	0%
5	Tidak Aktif	0	0%

Selanjutnya agar terlihat lebih jelas hasil aktivitas siswa pada siklus II di atas, maka dituangkan dalam bentuk grafik pada gambar 4.4 berikut ini:



Gambar 4.4 Diagram Hasil Aktivitas Siswa Pada Siklus II

Pada siklus ke II, peningkatan dapat dilihat dari data hasil observasi aktivitas siswa yang menunjukkan 9 orang (21,43%) siswa untuk kriteria sangat

aktif, 23 orang (54,76%) siswa dengan kriteria aktif, dan 10 orang (23,81%) siswa untuk kriteria cukup aktif.

Dari data di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa yang signifikan dari siklus I dengan Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Berbantu Media *Powerpoint*.

d. Refleksi

Diakhir pertemuan setelah memaparkan materi dengan *powerpoint*, siswa diberi tes untuk mengetahui hasil belajar siswa. Berdasarkan dari hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada lampiran serta persentase ketuntasan belajar siswa yang telah tuntas belajar dan belum tuntas belajar pada tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	100	35	83,33%
2	95	0	0%
3	90	5	11,90%
4	85	0	0%
5	80	0	0%
6	75	0	0%
7	70	2	4,77%
8	65	0	0%
9	60	0	0%
10	55	0	0%
Jumlah		42	100%

Dari tabel di atas dilihat bahwa pencapaian hasil belajar yang diperoleh siswa dimana 40 orang siswa yang mencapai nilai ketuntasan dimana KKM yang telah ditetapkan adalah 75. Dapat dilihat 35 orang siswa mendapat nilai 100

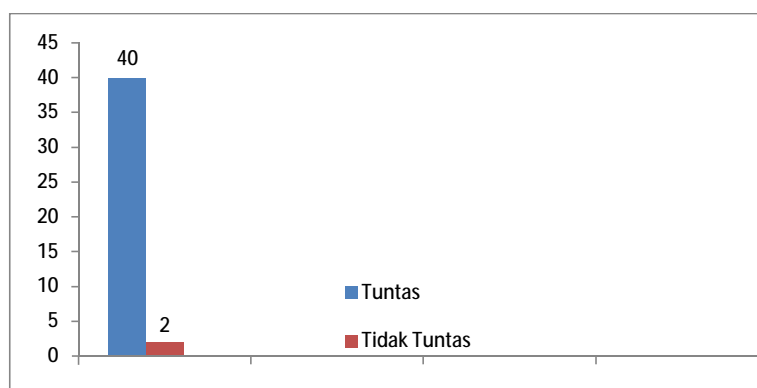
dengan persentase 83,33%, nilai 95 berjumlah 0 orang siswa dengan persentase 0%, nilai 90 berjumlah 5 orang siswa dengan persentase 11,90%, nilai 85 berjumlah 0 orang siswa dengan persentase 0%, nilai 80 berjumlah 0 orang siswa dengan persentase 0%, nilai 75 berjumlah 0 orang siswa dengan persentase 0%, nilai 70 berjumlah 2 orang siswa dengan persentase 4,77%, nilai 65 berjumlah 0 orang siswa dengan persentase 0%, nilai 60 berjumlah 0 orang siswa dengan persentase 0%, nilai 55 berjumlah 0 orang siswa dengan persentase 0%.

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pada hasil tes siklus II mengalami peningkatan yang sangat signifikan walaupun masih terdapat 2 siswa yang mendapat nilai tidak mencapai KKM yang telah ditentukan. Berikut ini adalah tabel 4.8 perolehan ketuntasan belajar siswa kelas XI Ak pada siklus II.

Tabel 4.8 Ketuntasan Belajar Siswa Kelas XI Ak Pada Siklus II

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
1	≥ 75	40	95,24%	Tuntas
2	< 75	2	4,76%	Tidak Tuntas
Jumlah		42	100%	

Adapun diagram ketuntasan hasil belajar siswa pada gambar 4.5 berikut:



Gambar 4.5 Ketuntasan Belajar Siswa Kelas XI Ak Pada Siklus II

Dari tabel dan diagram di atas, dari 42 siswa yang ada di kelas XI Ak terdapat 40 siswa (95,24%) yang telah mencapai nilai tuntas dan terdapat 2 siswa (4,76%) yang tidak mencapai nilai ketuntasan KKM yaiktu 75.

Kelas dinyatakan mencapai ketuntasan apabila dari jumlah keseluruhan siswa mencapai ≥ 75 KKM yang ditetapkan. Ketuntasan secara klasikal dapat dihitung dengan rumus:

$$D = \frac{X}{n} \times 100\%$$

Dari rumus tersebut, maka ketuntasan klasikal pada siklus II adalah:

$$D = \frac{40}{42} \times 100\%$$

$$D = 95,24\%$$

Jadi pada siklus II sudah mencapai ketuntasan klasikal karena persentase mencapai 95,24% siswa yang telah mencapai ≥ 75 dari jumlah keseluruhan siswa.

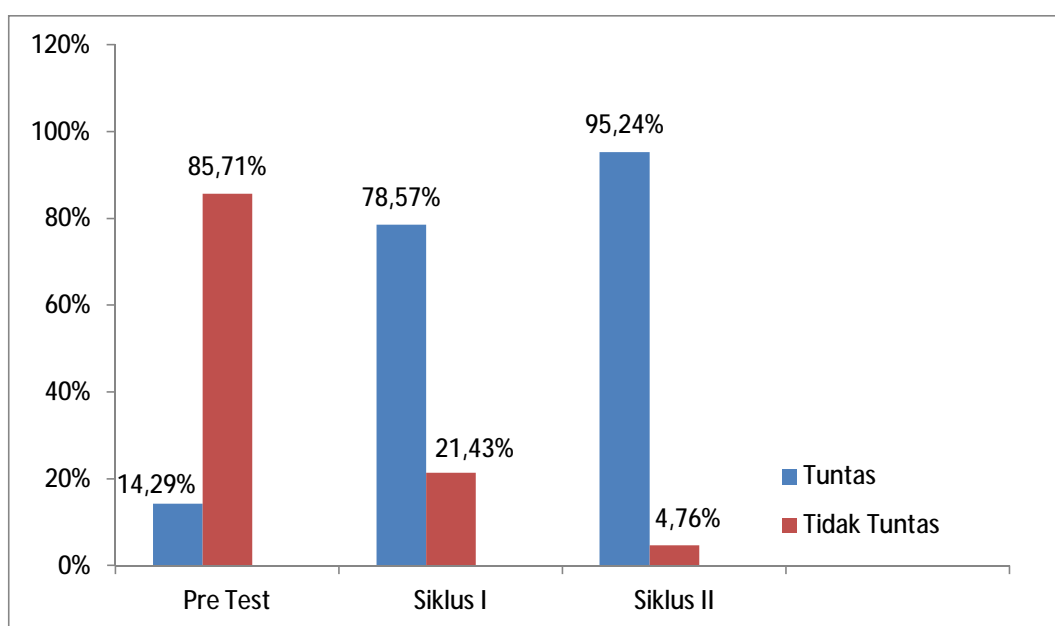
C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan di dalam kelas dengan menerapkan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Berbantu Media *Powerpoint* saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada akhir pelajaran siswa diberikan posttest untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada siswa. Apabila hasil belajar siswa di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75 maka siswa dinyatakan belum tuntas belajar. Adapun ketuntasan hasil tes awal (pre test) dan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.9
Hasil Persentase Ketuntasan Siswa Pre Test, Siklus I dan Siklus II

No	Keterangan	Jumlah Siswa			Persentase		
		Pre Test	Siklus I	Siklus II	Pre Test	Siklus I	Siklus II
1	Tuntas	6	33	40	14,29%	78,57%	95,24%
2	Tidak Tuntas	36	9	2	85,71%	21,43%	4,76%

Adapun grafik dari tabel hasil persentase ketuntasan siswa pre test, siklus I dan siklus II terdapat dalam gambar diagram 4.6 berikut:



Gambar 4.6 Grafik Persentase Ketuntasan Pre Test, Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan analisis data tersebut diketahui bahwa antara pre test dan post test siklus I terjadi peningkatan. Sebelum dilakukan tindakan, jumlah siswa yang tuntas adalah 6 orang (14,29%) dan yang tidak tuntas sebanyak 36 orang (85,71%). Sedangkan pada siklus I, setelah dilakukan refleksi dan evaluasi, jumlah siswa yang tuntas menjadi 33 orang (78,57%) dan terdapat 9 siswa (21,43%) belum tuntas. Setelah data-data siklus I dianalisis maka perolehan hasil belajar secara klasikal menunjukkan bahwa sebagian siswa yakni 9 orang siswa

mengalami kesulitan untuk memahami materi dana kas kecil (*petty cash*). Sehingga perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I diperoleh aktivitas siswa untuk diolah setelah pembelajaran selesai. Setelah dilakukan pengamatan, Sebanyak 3 siswa (7,14%) dengan kriteria tidak aktif, 18 siswa (42,86%) dengan kriteria kurang aktif, 16 siswa (38,10%) dengan kriteria cukup aktif, 1 siswa (2,38%) dengan kriteria aktif, dan 4 siswa (9,52%) dengan kriteria sangat aktif. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus I belum sesuai dengan yang diharapkan karena kebanyakan siswa cenderung kurang aktif. Hal ini mempengaruhi hasil belajar siswa dimana terdapat 9 orang siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis data pada siklus II dan diadakan refleksi dan evaluasi, pada siklus II jumlah siswa yang tuntas belajar cukup tinggi dengan hasil 40 orang siswa (95,24%) tuntas dan 2 orang siswa (4,76%) tidak tuntas. Diperoleh peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II yaitu dengan jumlah siswa yang tuntas belajar pada siklus I sebesar 78,57% meningkat menjadi 95,24% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa siklus II berhasil mencapai ketuntasan secara klasikal.

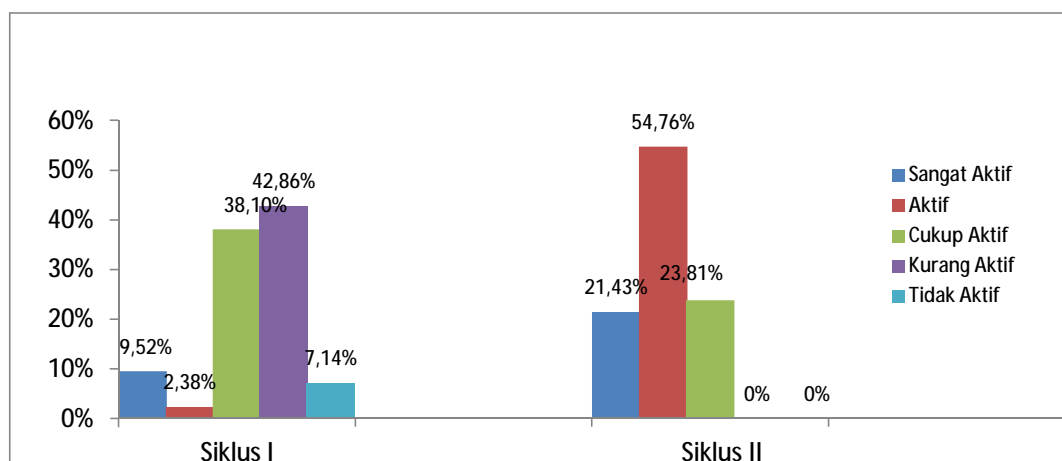
Demikian juga pada siklus II aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar semakin meningkat dimana 10 orang (23,81%) siswa untuk kriteria cukup aktif, 23 orang (54,76%) siswa dengan kriteria aktif dan 9 orang (21,43%) siswa untuk kriteria sangat aktif.

Berikut adalah tabel perbedaan peningkatan hasil observasi aktivitas belajar siswa:

Tabel 4.10
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Dan Siklus II

No	Keterangan	Persentase Sangat Aktif	Persentase Aktif	Persentase Cukup Aktif	Persentase Kurang Aktif	Persentase Tidak Aktif
1	Siklus I	9,52 %	2,38 %	38,10 %	42,86 %	7,14 %
2	Siklus II	21,43%	54,76%	23,81%	0%	0%

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 4.7
Grafik Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Dari data di atas menunjukkan bahwa adanya peningkatan pada aktivitas belajar siswa, dimana pada observasi aktivitas siklus I dapat dilihat bahwa dari keseluruhan siswa sebanyak 42 orang, 4 siswa (9,52%) dengan kriteria sangat aktif, 1 siswa (2,38%) dengan kriteria aktif, 16 siswa (38,10%) dengan kriteria cukup aktif, 18 siswa (42,86%) dengan kriteria kurang aktif, dan sebanyak 3 siswa (7,14%) dengan kriteria tidak aktif.. Sedangkan pada observasi aktivitas siswa siklus II meningkat dimana terdapat 9 orang (21,43%) siswa untuk kriteria sangat

aktif, 23 orang (54,76%) siswa dengan kriteria aktif, dan 10 orang (23,81%) siswa untuk kriteria cukup aktif. Hal ini juga sekaligus menandakan tidak perlu dilakukan siklus selanjutnya.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* Berbantu Media *Powerpoint* siswa mampu memahami materi dengan baik sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Ar-Rahman Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

D. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini tidak terlepas dari kekurangan dan kelemahan. Di antara kekurangan dan kelemahannya adalah kurangnya waktu karena pembelajaran dengan diskusi kelompok memerlukan waktu yang cukup lama, sehingga proses pembelajaran tidak dapat berjalan ideal sesuai dengan RPP. Dalam penelitian siswa masih cenderung ragu-ragu dan kurang serius dalam menyelesaikan soal-soal test yang diberikan. Selain itu, butir-butir soal yang telah dibuat dan disusun dalam instrumen penelitian kemungkinan belum dapat mewakili dengan baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan temuan penelitian maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Berbantu Media *Powerpoint* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa SMK Ar-Rahman medan tahun pembelajaran 2019/2020 pada pokok bahasan mengelola dana kas kecil.
2. Berdasarkan hasil kondisi awal yang diperoleh, kemampuan awal siswa masih tergolong rendah. Persentase ketuntasan tes awal hanya 14,29 %, sedangkan setelah pelaksanaan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Berbantu Media *Powerpoint* diperoleh peningkatan hasil belajar siswa. Pada hasil tes siklus I persentase ketuntasan kelas mencapai 78,57%. Pada hasil tes siklus II terjadi peningkatan yang sangat baik dimana persentase ketuntasan mencapai angka 95,24%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dideskripsikan sebelumnya, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam proses belajar mengajar di kelas, diharapkan guru dapat menjadikan model pembelajaran *Course Review Horay* Berbantu Media *Powerpoint* sebagai suatu alternatif dalam mata pelajaran akuntansi untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa.

2. Bagi peneliti selanjutnya yang bermaksud mengadakan penelitian pada permasalahan yang sama agar memberikan perbaikan kepada siswa yang belum mencapai standar ketuntasan belajar serta menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* berbantu Media *Powerpoint* dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran akuntansi di sekolah menengah kejuruan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2014. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Aksiwi dan Sagoro, (2014). Implementasi Metode Pembelajaran Course Review Horay untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar jurnal penyesuaian. 12 (1), hlm. 36-47.
- Aqib, Zainal dan Ali Murtadlo. 2016. *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Arifin, Zaenal. 2016. *Evaluasi Pembelajaran (Prinsip, Teknik dan Prosedur)*, Cetakan Kedelapan, Jakarta: Rosda Karya.
- B. Diedrich, Paul. 2012. Aktivitas Belajar Siswa di <http://hamiddarmadi.blogspot.com/2012/04/aktivitas-belajar-siswa-ala-paul-b.html> (Diakses pada tanggal 8 juni 2012 pukul 22.43).
- Dimyanti dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineke Cipta
- Hamid, Sholeh. (2013). *Metode Edutainment*. Yogyakarta: Diva Press.
- Hanafiah, Nanang. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Kusumarini, Endah. (2012). Model Pembelajaran Course Review Horay di <http://rinkuchiki.blogspot.com/2012/06/model-pembelajaran-course-review-horay> (diakses pada tanggal 17 Desember 2012).
- Mulyatiningsih, Endang. (2012). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Ngalimun. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Parama Ilmu.
- Nugroho, Anang. 2015. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Powerpoint Dengan Video Dan Animasi Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Materi Perawatan Unit Kopling Siswa Kelas 2 Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Smk Piri 1 Yogyakarta. Yogyakarta : Skripsi UNY
- Paizaluddin dan Ermalinda. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: ALFABETA, cv.
- Prawindya Dwintantra. (2011). Model Pembelajaran Course Review Horay di <http://igkprawindyadwitantra.blogspot.com/2011/09/modelpembelajaran-course-review-horay> (diakses 10 januari 2011).

- Rahmadanni Pohan. (2015). PAN dan PAP dalam Evaluasi Pembelajaran di <http://blog.unnes.ac.id/seputarpendidikan/2015/10/19/pan-pap-dalam-evaluasi-pembelajaran/> (diakses 19 Oktober 2015)
- Rusman. 2012. *Model Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sanaky. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Sucipto, Toto dkk. 2009. *Akuntansi 2*. Jakarta: Yudhistira.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Widada. 2010. *Mudah Membuat Media Pembelajaran Multimedia Interaktif untuk Guru dan Profesional*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Annisa Safitri
Tempat dan Tanggal Lahir : Perdagangan, 19 Mei 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Huta III KP. Tempel Perdagangan II, Simalungun
Anak Ke : 2 (Dua)

Data Orang Tua

Nama Ayah : Amir Hasan
Nama Ibu : Watini
Alamat : Huta III KP. Tempel Perdagangan II, Simalungun

Pendidikan Formal

1. SDN 091622 Perdagangan (2003-2009)
2. SMPN 1 Bandar (2009-2012)
3. SMAN 1 Bandar (2012-2015)
4. Tahun 2015-2019 tercatat sebagai mahasiswa di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, September 2019

Annisa Safitri